

**PERENCANAAN STRATEGIK PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REKRUTMEN PESERTA DIDIK
DI SMK MA'ARIF NU KEMANGKON**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
BELA FITRIATI
NIM. 1917401074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

**PERENCANAAN STRATEGIK PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REKRUTMEN PESERTA DIDIK
DI SMK MA'ARIF NU KEMANGKON**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
BELA FITRIATI
NIM. 1917401074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

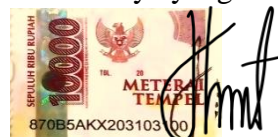
Nama : Bela Fitriati
NIM : 1917401074
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Perencanaan Strategik Program *Boarding School* dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Peserta Didik di SMK Ma’arif NU Kemangkon**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Mei 2023

Saya yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAN TEMPEL'. The signature is in black ink.

Bela Fitriati
NIM. 1917401074

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Bela Fitriati
Assignment title: Turnitin AI-Detector Highlighted Text Main Admin Instructor ...
Submission title: Skripsi
File name: 1917401074-Bela Fitriati-Skripsi.pdf
File size: 1.204K
Page count: 70
Word count: 13,744
Character count: 105,968
Submission date: 07-Jun-2023 12:11AM (UTC-0400)
Submission ID: 2110775669



Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

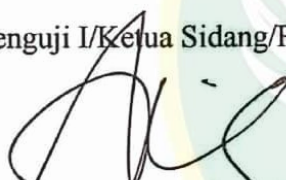
PERENCANAAN STRATEGIK PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF NU KEMANGKON

yang disusun oleh Bela Fitriati NIM. 1917401074 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

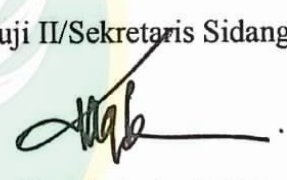
Purwokerto, 5 Juli 2023

Disetujui Oleh,

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,


Hayisatunisa, S.Pd., M.Ed.
NIP. 199207052019032023

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 199401162019032020

Penguji Utama


Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19271104 200312 1 003



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Bela Fitriati

Lampiran : 3 Eksemplar

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Bela Fitriati

NIM : 1917401074

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Perencanaan Strategik Program *Boarding School* dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 17 Mei 2023

Pembimbing,



Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.

NIP. 199207052019032023

**PERENCANAAN STRATEGIK PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REKRUTMEN PESERTA DIDIK
DI SMK MA'ARIF NU KEMANGKON**

Bela Fitriati
1917401074

ABSTRAK

Pendidikan di era globalisasi terus berhadapan dengan tuntutan pendidikan yang berkualitas, ketatnya persaingan pada lembaga pendidikan dapat menyebabkan pasang surutnya lembaga pendidikan di pasaran sehingga berbagai inovasi diterapkan sebagai upaya perbaikan berkelanjutan. Dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan, SMK Ma'arif NU Kemangkon mengambil langkah terobosan dengan program *boarding school* sebagai program unggulan sekolah dan sebagai bekal bagi peserta didik dalam menghadapi era globalisasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti perencanaan strategik pada program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan objek penelitiannya yaitu perencanaan strategik pada program *boarding school* dan rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk data yang diperoleh dianalisis melalui metode reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan strategik pada program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon telah terlaksana melalui beberapa langkah yakni 1) Menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah dan program *boarding school*. 2) Analisis pasar yang dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pelanggan dan calon pelanggan di masa sekarang dan yang akan datang. 3) Analisis SWOT yakni dilakukan dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada program *boarding school*. 4) Melakukan perencanaan operasi dan bisnis. 5) Menetapkan kebijakan dan perencanaan mutu. 6) Menentukan pembiayaan mutu pelaksanaan program. 7). Melakukan monitoring serta evaluasi program yang sudah mulai berjalan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perencanaan strategik program *boarding school* yang sudah berjalan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dibuktikan dengan daya saing sekolah yang semakin meningkat.

Kata Kunci : *Boarding School*, Perencanaan Strategik, Rekrutmen Peserta Didik

**PERENCANAAN STRATEGIK PROGRAM BOARDING SCHOOL
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REKRUTMEN PESERTA DIDIK
DI SMK MA'ARIF NU KEMANGKON**

Bela Fitriati
1917401074

ABSTRACT

Education in the era of globalization continues to face the demands of quality education, intense competition in educational institutions can cause ups and downs of educational institutions in the market so that various innovations are implemented as efforts for continuous improvement. In order to improve the quality of education, Ma'arif NU Kemangkon Vocational School took a breakthrough with the boarding school program as the school's flagship program and as a provision for students in facing the era of globalization. Based on this, researchers are interested in examining strategic planning in the boarding school program at SMK Ma'arif NU Kemangkon. This research is included in the type of descriptive qualitative research with its research object, namely strategic planning in the boarding school program and student recruitment at SMK Ma'arif NU Kemangkon. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data obtained was analyzed through data reduction, data display, and data verification methods. The results of the study show that strategic planning for the boarding school program at SMK Ma'arif NU Kemangkon has been carried out through several steps, namely 1) Establishing the vision, mission and goals of the school and the boarding school program. 2) Market analysis conducted to analyze current and future customer and prospective customer needs. 3) SWOT analysis which is carried out by analyzing the strengths, weaknesses, opportunities and threats in the boarding school program. 4) Performing operations and business planning. 5) Establish quality policies and plans. 6) Determine the funding for the quality of program implementation. 7). Monitor and evaluate programs that have started running. Thus, it can be concluded that the strategic planning of the boarding school program that is already underway can improve the quality of education as evidenced by the increasing competitiveness of schools.

Keywords: *Boarding School, Strategic Planning, Student Recruitment*

MOTTO

“Seni menggambar tanpa penghapus ialah hidup, lukislah dengan sempurna sampai bertemu tujuan yang sesungguhnya”¹



¹<https://www.kompasiana.com/antakusuma/5ebc0eacd541df7bb26a8e33/life-the-art-drawing-without-an-eraser>, diakses pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 18:54 WIB.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta, Bapak Imam Supangat dan Almh. Ibu Kasmidah yang senantiasa mendoakan disetiap waktu dan selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dengan sepenuh hati. Seluruh keluarga dan kerabat yang sudah memberi dukungan moral serta sahabat dan teman-teman penulis yang sudah kebersamai dalam mengarungi bahtera perjuangan selama proses penyusunan skripsi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan dalam penyelesaian skripsi ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perencanaan Strategik Program *Boarding School* dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Peserta Didik di SMK Ma’arif NU Kemangkon”, guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas motivasi dan bimbingannya kepada kepada :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
6. Dwi Priyanto, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Penasihat Akademik kelas

MPI B yang selalu membimbing kami dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah,

8. Harisatunisa, S.Pd., M.Ed. selaku dosen pembimbing yang membantu dan mengarahkan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini,
9. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
10. Bapak Fauzi Imron, S.Th.I., selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU Kemangkon beserta para dewan guru.
11. Teman-teman seperjuangan kelas MPI B angkatan 2019.
12. Wahyu Triyono yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan sebagai tempat berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
13. Supriyani, Ragil Umi Khoiruroch, Anggun Saputri yang selalu memberikan dukungan dan menghibur penulis.
14. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebut satu-persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi penulis. Aamiin

Purwokerto, 17 Mei 2023

Penulis



Bela Fitriati

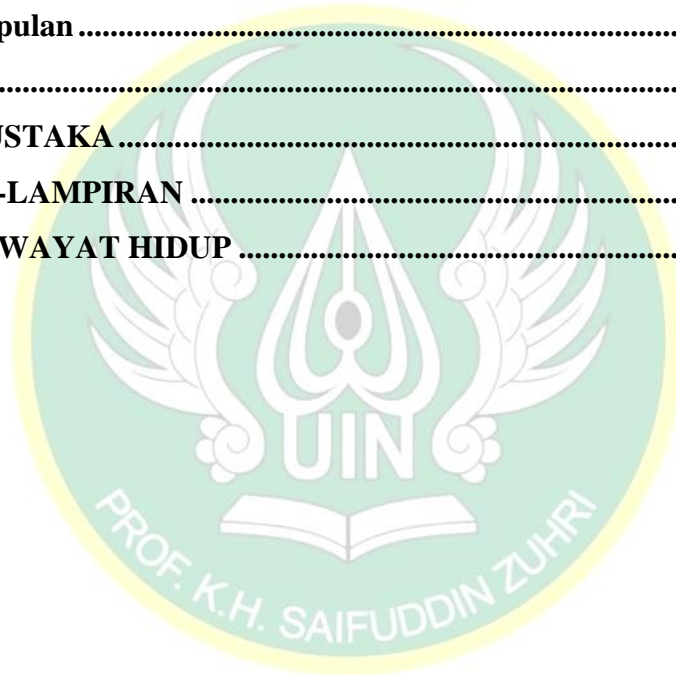
NIM.1917401074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Konseptual	12
1. Perencanaan Strategik.....	12
a. Pengertian Perencanaan Strategik.....	12
b. Tahapan Perencanaan Strategik	13
c. Manfaat Perencanaan Strategik.....	18
2. Program <i>Boarding School</i>	18
a. Pengertian Program <i>Boarding School</i>	18
b. Tujuan dan Manfaat Program <i>Boarding School</i>	21

c. Keunggulan Program <i>Boarding School</i>	22
d. Kelemahan Program <i>Boarding School</i>	23
3. Rekrutmen Peserta Didik	25
a. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik	25
b. Strategi dan Proses Rekrutmen Peserta Didik.....	25
c. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik.....	27
B. Penelitian Terkait.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Objek dan Subjek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Wawancara.....	33
2. Observasi.....	35
3. Dokumentasi	37
4. Teknik Uji Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	40
2. Penyajian Data (<i>Display Data</i>).....	40
3. Verifikasi (<i>Conclusion Drawing</i>)	41
BAB IV PERENCANAAN STRATEGIK PROGRAM BOARDING SCHOOL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REKRUTMEN SISWA.....	42
A. Latar Belakang Program <i>Boarding School</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon	42
B. Perencanaan Strategik Program <i>Boarding School</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon	45
1. Visi Misi dan Tujuan	45
2. Analisis Pasar Pada Perencanaan Program <i>Boarding School</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon	49
3. Analisis SWOT Pada Perencanaan Program <i>Boarding School</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon	51

4. Perencanaan Operasi dan Bisnis Pada Program <i>Boarding School</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon	55
5. Kebijakan dan Menetapkan Tujuan Pada Perencanaan Program <i>Boarding School</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon	62
6. Biaya Mutu Pada Program <i>Boarding School</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon	63
7. Monitoring dan Evaluasi Program <i>Boarding School</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon	64
C. Implikasi Program <i>Boarding School</i> Terhadap Rekrutmen Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon	66
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXX



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Rangkaian Perencanaan Strategik	13
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar SMA/SMK di Kecamatan Kemangkon	49
Tabel 2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) SMK Ma'arif NU Kemangkon	55
Tabel 3. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMK Ma'arif NU Kemangkon	57
Tabel 4. Jumlah Peserta Didik	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembiasaan shalat duha & Tahfidz	60
Gambar 2. Surat Izin Operasional Ponpes	61
Gambar 3. Proses Pembangunan Asrama	61
Gambar 4. Monitoring kepala sekolah pada pembangunan asrama.....	65
Gambar 5. Kegiatan rapat dan evaluasi.....	65
Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi ke SMP/MTs	66
Gambar 7. Brosur dan Banner PPDB Tahun 2023/2024	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Observasi Pendahuluan

Lampiran 3 Surat Izin Riset Individu

Lampiran 4 Surat Balasan Observasi Pendahuluan

Lampiran 5 Surat Balasan Riset Individu

Lampiran 6 Bukti Lolos Cek Plagiasi

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

Lampiran 8 Instrumen Wawancara

Lampiran 9 Catatan Lapangan

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Menyaksikan Munaqosyah

Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara semantik berasal dari kata *paidagogia* yang berasal dari bahasa Yunani, yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Menurut Langeveld pendidikan merupakan setiap usaha yang diberikan kepada anak dengan tujuan untuk pendewasaan anak dilakukan dengan memberikan pengaruh, perlindungan, dan bantuan terhadap anak supaya anak cukup cakap dalam menjalankan tugas pada hidupnya sendiri. Sedangkan menurut perspektif keindonesiaan terkait pengertian, fungsi, dan tujuan pendidikan dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3, yang dimaksud bahwa pendidikan nasional merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sebagai sarana bagi peserta didik dalam mengembangkan potensinya dan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.¹

Pendidikan dalam pelaksanaannya merupakan interaksi yang melibatkan antara pendidik dan peserta didik dan memiliki tujuan dalam meningkatkan kehidupan manusia. Pendidikan didapatkan dengan pengalaman belajar yang berlangsung dalam berbagai lingkungan dan bersifat sepanjang masa yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia.² Dalam pendidikan terdapat proses pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung dan diselenggarakan di sekolah

¹ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2017), hlm. 1-2.

² Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm. 59-60.

sebagai lembaga pendidikan formal dalam membentuk kemampuan dan kesadaran yang sempurna terhadap tugas sosial manusia.

Lembaga pendidikan di Indonesia sudah mengalami banyak perkembangan sejak dulu hingga sekarang mulai dari pondok pesantren, sekolah umum, madrasah, perguruan tinggi, dan sebagainya.³ Di Indonesia mayoritas masyarakatnya berpenduduk muslim sehingga keberadaan lembaga pendidikan Islam di Indonesia sangat penting untuk mentransfer ilmu pengetahuan ataupun mewariskan kebudayaan serta nilai-nilai moral yang baik dan sebagai peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) secara utuh.

Sejalan dengan pendapat Nurcholis Majid bahwa *to raise and develop the image of the Islamic boarding school, the modernization of traditional Islamic education (Islamic boarding school) through management changes is necessary*, yang maknanya untuk mengangkat dan mengembangkan citra pesantren diperlukan modernisasi pendidikan Islam tradisional (pesantren) melalui perubahan manajemen.⁴ Karena untuk menuju masyarakat madani pesantren dijadikan sebagai dasar sistem pendidikan Islam yang asli Indonesia maka masyarakat madani ingin menciptakan sistem pendidikan yang mencerminkan peradaban baru dengan ciri khas budaya lokal.

Sebagai lembaga pendidikan formal ataupun non formal memiliki kewajiban untuk memberikan fasilitas yang terbaik, lembaga pendidikan memiliki perspektif masing-masing dalam menciptakan peserta didik yang bermutu tinggi dan berkualitas. Dengan menerapkan manajemen di lembaga pendidikan dapat membantu berbagai program di lembaga pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Manajemen pada prinsipnya merupakan sebuah proses dalam mengatur yang dilakukan

³ Andi Septilanda S, Subiyantoro, Manajemen Boarding School dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 328.

⁴ Kartini Limatahu, Armai Arief, dan Andri Prihata, The Implementation of Total Quality Management at AlKhairaat Islamic Boarding School Kalumpang Ternate, *Technium Social Sciences Journal*, Vol 35, 152-161, 2022, hlm. 153.

secara terstruktur dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan pada lembaga pendidikan. Manajemen meliputi upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan. Upaya tersebut harus dilakukan dalam sistem manajemen di lembaga pendidikan serta peran kepala sekolah dalam menentukan strategik yang harus diterapkan untuk dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Perkembangan lembaga pendidikan Islam di Indonesia realitanya masih jauh dari harapan masyarakat. Pendidikan di era globalisasi terus berhadapan dengan tuntutan lulusan yang berkualitas, sehingga dengan berbagai inovasi yang diterapkan dalam lembaga pendidikan dapat mendukung untuk mewujudkan lulusan atau *output* sesuai yang diharapkan. Keberhasilan suatu sekolah dapat dilihat dari *output* yang dihasilkan dengan berbagai program dan proses pembelajaran yang dilakukan. Adanya transformasi program *boarding school* di lembaga pendidikan dapat menjadi pendukung dari perkembangan pendidikan di Indonesia untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Dalam program *boarding school* terdapat perpaduan antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren dimana siswa tidak hanya mendapat pendidikan umum saja namun pendidikan agama dan karakter.⁵

Sistem sekolah dengan program *boarding school* banyak memberikan dampak positif dan sangat erat hubungannya dengan pendidikan karakter karena di asrama peserta didik mendapat pembinaan dan berbagai macam kegiatan yang dapat mendukung pembentukan karakter dalam diri peserta didik.⁶ Berbagai komponen dalam pendidikan yang saling berkaitan sehingga dapat mencapai tujuan dari sistem sekolah yang ingin dicapai sesuai dengan harapan.

⁵ Nur Rasyidatul M.T, dkk, Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Di SMA IT DHBS Bontang), *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm.102.

⁶ Muh Miftahul N.R, Andi Agustang, Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di MAN 1 Kolaka, *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*; Vol. 1, No. 2, Juli 2021, hlm. 130.

Terdapat beberapa jenis pendidikan menengah di Indonesia yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), serta bentuk pendidikan menengah lain yang sederajat. Berdasarkan data statistik pada tahun 2018/2019 terkait dengan jumlah lembaga pendidikan pada jenjang sekolah menengah di Indonesia untuk sekolah menengah umum (SMA/MA) sebanyak 13.692 sekolah yang terdiri dari 6.815 berstatus sekolah negeri, dan sebanyak 6.877 berstatus sekolah swasta. Sedangkan untuk sekolah menengah kejuruan (SMK/MAK) sebanyak 14.064 sekolah yang terdiri dari 3.578 berstatus sekolah negeri dan sebanyak 10.486 berstatus sekolah swasta.⁷ Salah satunya SMK Ma'arif NU Kemangkon sebagai sekolah kejuruan swasta dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Berdasarkan analisis yang penulis temui lembaga pendidikan dengan menerapkan sistem program *boarding school* di Purbalingga masih menjadi minoritas khususnya di Kecamatan Kemangkon. Dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh SMK Ma'arif NU Kemangkon terutama pada rekrutmen peserta didik baru dan pada peningkatan mutu kualitas sekolah, sehingga sekolah menerapkan kebijakan-kebijakan baru dan merencanakan program baru yang akan diterapkan berkaitan dengan peningkatan dan perkembangan sekolah. Salah satunya dengan merencanakan program unggulan *boarding school* yang akan diterapkan di SMK Ma'arif NU Kemangkon.

Melihat perkembangan pendidikan dimasa sekarang yang dihadapkan dengan berbagai tantangan sehingga menuntut sekolah harus menentukan dan mengelola strategik atau langkah yang diambil secara efektif. Perencanaan strategik dalam menjalankan sebuah program harus

⁷ Fitha Retnowati, dkk, *Indonesia Education Statistic in Brief*, (Jakarta : MoEC, 2018), hlm. 16.

dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta mengalokasikan sumber daya dalam mengimplementasikan perencanaan tersebut.⁸ Perencanaan strategik dalam program pendidikan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya yaitu dengan adanya program *boarding school*. Program *boarding school* yang menjadi sebuah program unggulan di SMK Ma'arif NU Kemangkon sangat memberikan dampak positif bagi semua kalangan baik sekolah, peserta didik, maupun masyarakat. Adanya perencanaan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar dengan memilih sekolah tersebut sebagai tujuan utama untuk bersekolah bagi anak-anak mereka, karena dengan program *boarding school* yang dinilai sangat bagus untuk melengkapi kebutuhan pendidikan di masa sekarang.

Perencanaan strategik program *boarding school* dalam lembaga pendidikan yang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan harapan agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Harapan besar masyarakat dengan adanya program *boarding school* dapat mengembangkan pendidikan Islam di Indonesia untuk terus berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat menciptakan pendidikan di Indonesia yang bermutu tinggi. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif terkait dengan “Perencanaan Strategik Program *Boarding School* Dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Di SMK Ma'arif NU Kemangkon”.

B. Definisi Konseptual

Menghindari adanya kesalahpahaman dari berbagai istilah dalam judul penelitian ini sehingga penulis akan menjelaskan beberapa istilah-istilah berikut :

1. Perencanaan Strategik

⁸ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), hlm.22-23.

Perencanaan merupakan cara berpikir mengenai persoalan-persoalan yang berorientasi pada masa depan, berkembang dengan hubungan antara tujuan dan keputusan-keputusan kolektif dan mengusahakan kebijakan dan program.⁹ Dengan kata lain perencanaan dapat dikatakan sebagai pemikiran untuk masa mendatang yang saling berhubungan antara manusia, lingkungan, dan waktu untuk memperoleh hasil nyata yang telah direncanakan.

Strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan atau jangka panjang, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan.¹⁰ Menurut Steiner dan Miner mengemukakan bahwa strategik mengacu pada formulasi misi, tujuan, dan dasar organisasi, strategi-strategi program dan kebijakan untuk mencapainya serta metode yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana yang telah disusun dalam organisasi yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas terkait dengan perencanaan strategik dapat diartikan sebagai langkah awal dari semua kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan serta mengacu pada visi, misi, tujuan, dan dasar organisasi.

2. Program *Boarding School*

Program yang dimaksud penulis merupakan suatu sistem yang direncanakan dan tersusun secara sistematis terdiri dari beberapa

⁹ Taufiqurokhman, *Konsep Dan Kajian Perencanaan*, (Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), hlm.2.

¹⁰ Balthasar Watunglawar, *Manajemen Strategik Sektor Publik*, (Yogyakarta : Griya Pustaka Utama, 2021), hlm.41.

¹¹ M. Najib, N. A. (2016). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA).

komponen yang dapat memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.¹²

Boarding school yang dimaksud penulis adalah sekolah dengan asrama dimana peserta didik bersekolah tetapi juga bermukim atau bertempat tinggal di asrama selama beberapa waktu tertentu.¹³ *Boarding school* biasanya dikenal dengan sekolah berasrama, sekolah dengan sistem *boarding school* memiliki perbedaan tidak seperti sekolah pada umumnya, yang membedakan sekolah sistem *boarding school* dengan sekolah umum yaitu dimana siswa di sekolah tidak hanya mendapatkan pendidikan umum saja tetapi juga mendapatkan pendidikan agama dan pendidikan karakter. Selain itu sekolah dengan sistem *boarding school* menempatkan peserta didiknya wajib untuk tinggal dalam satu asrama, sehingga pendidik dapat mengontrol perkembangan peserta didik baik di sekolah, asrama maupun di lingkungan masyarakat yang dapat dipantau oleh pendidik selama 24 jam. Dengan pendidik sebagai pengasuh yang dapat memberikan dorongan kepada peserta didik, sehingga pribadi peserta didik dapat dikembangkan melalui nilai-nilai budaya yang diterapkan.

Oleh karena itu berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa program *boarding school* merupakan sekolah berasrama yang mewajibkan peserta didiknya untuk bertempat tinggal di asrama dan lingkungan sekolah selama beberapa waktu tertentu sesuai yang telah ditetapkan asrama dan sekolah.

3. Implikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implikasi diartikan keterlibatan atau keadaan terlibat.¹⁴ Sedangkan menurut para ahli

¹²Ashiong P.Munthe, Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat, *Scholaria*, Vol. 5, No. 2, Mei 2015: 1 – 14, Hlm. 4-5.

¹³ Sugiono, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Melalui Boarding School Di SMP Putra Harapan Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 7.

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.web.id/implikasi>, diakses pada tanggal 27 September 2022 pukul 12.26.

mendefinisikan bahwa implikasi adalah dampak atau konsekuensi dari penerapan sebuah program yang sudah ditargetkan dari kebijakan program tersebut. Pengertian lain dari implikasi menurut para ahli adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir dari sebuah penelitian.¹⁵ Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa implikasi merupakan dampak yang dihasilkan dari penerapan suatu program atau kebijakan yang berakibat baik atau tidak baik sebagai hal yang telah ditargetkan dari kebijakan tersebut.

4. Rekrutmen

Rekrutmen menurut R. Wayne Mondy didefinisikan sebagai proses menarik orang-orang pada waktu yang tepat, dalam jumlah yang cukup, dan dengan persyaratan yang layak untuk mengisi lowongan dalam organisasi.¹⁶ Dengan kata lain rekrutmen adalah proses mencari orang atau dalam hal ini peserta didik dalam jumlah yang cukup dengan berbagai persyaratan yang berlaku untuk mendaftar sekolah, guna memenuhi SDM dalam organisasi atau sekolah tersebut.

Adapun definisi dari “Perencanaan Strategik Program *Boarding School* Dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Di SMK Ma’arif NU Kemangkong” yaitu sebuah proses perencanaan dalam pengambilan keputusan dan penetapan strategi melalui program *boarding school* yang berdampak pada rekrutmen peserta didik untuk memenuhi SDM di sekolah guna mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Fokus pada permasalahan dalam penelitian ini sehingga dirumuskan sebagai berikut :

¹⁵ Nurhasanah, *Implikasi Larangan Menikah Beda Agama Terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, Skripsi, (Lampung : UIN Raden Intan, 2017), hlm. 1.

¹⁶ Billy Renaldo Potale, V. L, 2016, Pengaruh Proses Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Sulutgo, *Jurnal Berkala Ilmu Efisiensi*, Vol. 16, No. 04, hlm. 455.

1. Bagaimana perencanaan strategik pada program *boarding school*?
2. Bagaimana implikasi dari perencanaan strategik program *boarding school* terhadap rekrutmen peserta didik?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategik pada program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon.
 - b. Untuk mendeskripsikan implikasi dari perencanaan strategik program *boarding school* terhadap rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon.
2. Penelitian ini diharapkan akan dapat memenuhi beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini harapannya dapat menambah wawasan bagi para pengembang ilmu pengetahuan dan bagi lembaga pendidikan khususnya di SMK Ma'arif NU Kemangkon untuk dapat merencanakan dan mengembangkan program *boarding school* secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi kepala sekolah terkait dengan perencanaan strategik program *boarding school* di sekolah.

- 2) Bagi Guru

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai perencanaan strategik program *boarding school* di lembaga pendidikan dengan harapan dapat

memberikan gambaran terkait dengan metode pembelajaran yang harus diterapkan.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sekolah dengan sistem *boarding school* sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya terkait dengan sistem perencanaan strategik program *boarding school* di lembaga pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam skripsi ini maka disusunlah sistematika pembahasan yang bertujuan supaya pembahasan skripsi dapat dimengerti oleh khayalak umum dan pembahasan skripsi yang disajikan lebih rinci. Berikut ini rincian skripsi dari masing-masing bab diantaranya:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Tujuannya untuk memberikan pemahaman kepada pembaca terkait dengan pembahasan awal penelitian.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang telaah penelitian terdahulu serta teori yang dikaji oleh penulis dalam penelitian yakni terkait dengan perencanaan strategik, *boarding school*, sistem pendidikan *boarding school*, tujuan pendidikan *boarding school*, dan rekrutmen siswa.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas mengenai metode yang digunakan oleh peneliti, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini menyajikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan yang berkaitan dengan perencanaan strategik program *boarding school* dan implikasinya terhadap rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon.

Bab V Penutup, bab ini membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan dan saran dari penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Perencanaan Strategik

a. Pengertian Perencanaan Strategik

Perencanaan strategik atau *strategic planning* merupakan sebuah proses dalam pemilihan tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan, dan program-program strategik yang dapat menunjang tercapainya tujuan organisasi tersebut, serta penetapan berbagai metode yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang dapat menjamin bahwa strategi dan kebijakan telah diimplementasikan.¹

Menurut Pearce dan Robinson perencanaan strategik dirumuskan sebagai kumpulan serta tindakan yang dapat menghasilkan perumusan atau formulasi terhadap rencana-rencana yang telah disusun untuk mencapai sasaran organisasi. Dalam perencanaan strategik memuat aktivitas pengambilan suatu keputusan yang bersifat mendasar dan komperhensif disertai dengan cara-cara penetapan keputusan yang telah dibuat oleh pimpinan organisasi.² Perencanaan strategik adalah cara untuk mengendalikan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam penyusunan rencana strategik lembaga pendidikan harus memuat rumusan visi lembaga, rumusan misi lembaga, rumusan tujuan lembaga, rumusan sasaran, rumusan kebijakan, rumusan program, dan rumusan kegiatan.³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategik menjadi hal penting dalam lembaga pendidikan karena dengan adanya perumusan tujuan serta strategi

¹ Novan Ardy Wiyani, Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad, *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.3, No. 2, 2017, hlm. 107.

² Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, t.k : Penerbit Andi, t.t.

³ Abd. Rahman Rahim, dan Enny Radjab, *Manajemen Strategik...*, hlm. 12-15.

sekolah yang baik dan terarah dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pencapaian tujuan pendidikan dan dengan adanya konsep perencanaan strategi yang jelas mampu melahirkan berbagai program yang dapat mendukung kegiatan pendidikan di sekolah.

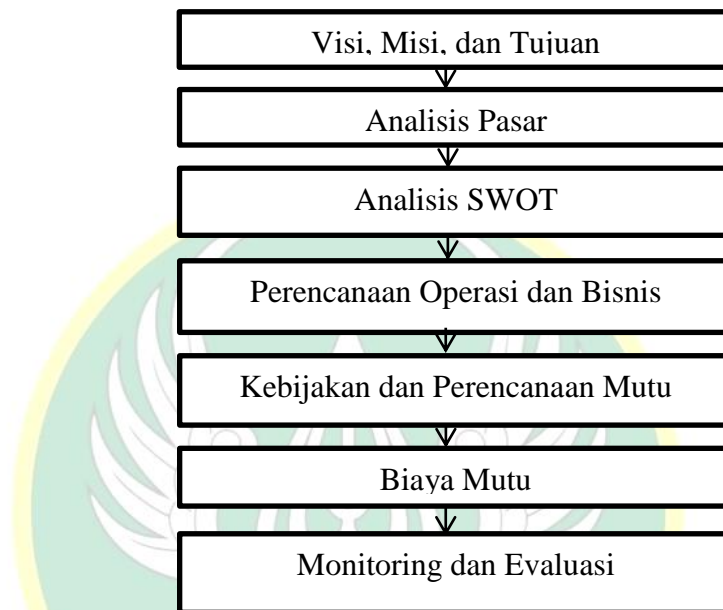
b. Tahapan Perencanaan Strategik

Manajemen strategik terdiri dari kegiatan perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Perumusan strategik merupakan suatu pengembangan dari rencana jangka panjang yang dilihat dari analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada lingkungan organisasi. Perumusan strategi terdiri dari kegiatan mengembangkan misi, mengenali peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan obyektif jangka panjang, menentukan strategi alternatif dan memilih strategi.

Keputusan perumusan strategi yang dipilih mengikat organisasi untuk mengimplementasikan strategi tersebut. Implementasi strategi adalah proses manajemen untuk mewujudkan kebijakan strategi dengan tindakan melalui program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut bisa dilakukan melalui perubahan secara menyeluruh pada organisasi baik dalam perubahan budaya, struktur, maupun manajemen organisasi. Setelah strategi diimplementasikan pada organisasi kegiatan selanjutnya yaitu mengevaluasi strategi. Evaluasi strategi dilakukan dengan mengukur apa yang dihasilkan dari organisasi untuk membandingkan antara kinerja dengan hasil yang diharapkan oleh organisasi tersebut yang nantinya dapat menghasilkan data secara akurat untuk proses tindak lanjut evaluasi.⁴

⁴Abd. Rahman Rahim, dan Enny Radjab, *Manajemen Strategik...*, hlm. 12-17.

Perencanaan strategik terdiri dari formulasi rencana jangka panjang dan perubahan lingkungan organisasi yang terjadi sehingga dalam prosesnya perlu dilakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada lembaga. Menurut Edward Sallis terdapat beberapa rangkaian dalam perencanaan strategik yaitu sebagai berikut⁵ :



Bagan 1. Rangkaian Perencanaan Strategik Edward Sallis
(Sumber : Edward Sallis, 2012)

Tahap 1 :Visi, misi, dan tujuan

Tahap ini mencakup pernyataan umum visi, misi, dan tujuan organisasi. Perumusan visi, misi, dan tujuan harus jelas dan ringkas yang menunjukkan dasar tujuan organisasi dan apa yang ingin dicapai dalam organisasi tersebut. Dalam organisasi biasanya visi, misi, dan tujuan itu dibedakan dengan maksud untuk memperjelas rencana yang diharapkan dan untuk memperjelas arah yang akan dituju organisasi.

⁵ Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategik*, (Bandung : Pustaka Tresna Bhakti, 2020), hlm.94.

Visi diartikan sebagai sebuah pandangan atau harapan cita-cita yang ingin dicapai oleh organisasi. Adapun misi secara sederhana diartikan sebagai upaya yang harus dilakukan dalam mewujudkan visi. Sedangkan tujuan merupakan sasaran yang akan dicapai organisasi sebagai penjabaran dari misi dengan melakukan suatu kegiatan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.⁶

Tahap 2 : Analisis pasar

Analisis atau riset pasar merupakan cara utama untuk mendengarkan kebutuhan pelanggan dan calon pelanggan.⁷ Setiap pelanggan memiliki pemikiran dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga lembaga harus menyiapkan berbagai strategi disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Untuk memutuskan strategi yang akan diterapkan seorang manajer harus mengidentifikasi strategi sebelumnya dengan strategi saat ini yang bertujuan untuk menganalisis apakah strategi sebelumnya masih bisa diterapkan atau perlu adanya perbaikan, sehingga dengan melihat strategi sebelumnya dapat mengukur bagaimana kegiatan yang telah diimplementasikan organisasi. Dalam lembaga pendidikan sekolah harus menyiapkan strategi dengan melaksanakan berbagai inovasi program yang dapat memenuhi kebutuhan siswanya.

Tahap 3 : Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunities, and Threats*) merupakan alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategik pendidikan yang mencakup analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Kekuatan dapat diartikan sebagai sumber daya yang dapat digunakan secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Kelemahan adalah keterbatasan dalam organisasi yang dapat menghambat tercapainya tujuan organisasi. Adapun peluang diartikan sebagai situasi yang

⁶ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang : CV. Amanah, 2018), hlm. 19.

⁷ Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategik...*, hlm.95.

mendukung organisasi dengan melakukan perubahan sesuai pandangan yang dibutuhkan untuk meningkatkan minat pelanggan dan memungkinkan organisasi untuk meningkatkan posisinya. Sedangkan ancaman adalah situasi yang tidak mendukung dalam lingkungan organisasi dan berpotensi dapat merusak strategi yang telah disusun sehingga akan menimbulkan masalah dalam organisasi.⁸

Pada perencanaan strategi kunci keberhasilannya terletak pada kemajuan manajemen untuk menganalisis perubahan lingkungan internal dan lingkungan eksternal beserta dampaknya. Melalui pemahaman analisis lingkungan diharapkan perumusan strategi pada organisasi akan lebih tepat karena dapat membantu manajer mengetahui fakta penting yang relevan pada lingkungan organisasi.

Tahap 4 : Perencanaan operasi dan bisnis

Rencana operasi dan bisnis adalah rencana secara detail dari jangka pendek untuk mencapai aspek-aspek tertentu dari strategi jangka panjang biasanya dalam waktu satu tahun, rencana operasi dan bisnis mencakup target nyata dengan ukuran-ukuran yang siap untuk diimplementasikan dan mencakup keuntungan financial maupun non-financial.⁹

Tahap 5 : Kebijakan dan Perencanaan Mutu

Setiap lembaga harus memiliki kebijakan yang jelas, karena kebijakan merupakan suatu komitmen bagi organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam organisasi tentunya ada sasaran yang akan dituju sasaran dapat memberikan arahan dan komitmen bagi organisasi dan anggotanya. Setelah menentukan kebijakan tahap selanjutnya yang perlu dilakukan yaitu dengan perencanaan mutu,

⁸ Nazarudin, *Manajemen Strategik...*, hlm. 42-43.

⁹ Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategik...*, hlm.97.

rencana mutu harus merinci pada program-program peningkatan yang akan dilaksanakan sekolah.¹⁰

Tahap 6 : Biaya mutu

Pembiayaan mutu dijadikan sebagai tolak ukur yang berkaitan dengan keuntungan peningkatan mutu, pembiayaan mutu bertujuan untuk memastikan bahwa dalam pelaksanaan program segala sesuatunya dikerjakan dengan benar untuk menghindari terjadinya kegagalan dalam proses peningkatan mutu.¹¹

Tahap 7 : Monitoring dan evaluasi

Pengawasan dan evaluasi merupakan sebuah elemen penting dalam perencanaan strategi. Dengan melaksanakan program-program yang telah disusun pada sebuah lembaga pendidikan diperlukan adanya rangkaian umpan balik yang bertujuan untuk menganalisis hasil akhir apakah sudah sesuai rencana atau belum. Menganalisis tingkatan lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya baik secara internal maupun eksternal dan menganalisis sudah sejauh mana lembaga pendidikan dalam mencapai misi dan tujuan strategisnya.

Proses evaluasi perencanaan strategik dapat dilakukan dengan beberapa tipe yaitu segera, jangka pendek, dan jangka panjang yang memfokuskan pada pelanggan. Evaluasi dilakukan agar menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki dari program yang telah direncanakan dan bertujuan untuk mencegah kekurangan supaya tidak terulang kembali serta untuk meningkatkan kinerja kedepannya.¹²

¹⁰ Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategik...*, hlm.97.

¹¹ Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategik...*, hlm.97.

¹² Ahmad Rusdana, *Manajemen Strategik*, (Bandung : Pustaka Tresna Bhakti, 2020), hlm.

c. Manfaat Perencanaan Strategik

Adapun manfaat dari perencanaan strategik menurut Lembaga Administasi Negara pada suatu program organisasi yaitu:

- 1) Sebagai alat yang digunakan untuk merencanakan perubahan dalam lingkungan organisasi.
- 2) Untuk mengelola keberhasilan dari pencapaian hasil dengan membangun tujuan dan arah organisasi dalam jangka panjang.
- 3) Mendorong kegiatan-kegiatan yang mengacu pada masa depan secara efektif dan efisien.
- 4) Mengembangkan suatu perencanaan dengan pendekatan jangka panjang yang bersifat adaptif dan fleksibilitas.
- 5) Meningkatkan pelayanan prima pada sebuah organisasi dengan mendorong organisasi untuk berorientasi pada hasil yang diraih.
- 6) Membangun komunikasi dan koordinasi baik dalam lingkungan internal maupun lingkungan eksternal organisasi pada semua tingkatan dan pihak-pihak yang berkepentingan.¹³

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari perencanaan strategik yaitu untuk merencanakan perubahan dalam organisasi yang berorientasi pada masa depan dengan hasil yang diraih secara efektif dan efisien melalui pendekatan jangka panjang.

2. Program *Boarding School*

a. Pengertian Program *Boarding School*

Boarding School terdiri dari kata *boarding* yang berarti asrama dan *school* yang berarti sekolah. *Boarding school* merupakan sistem sekolah berasrama dimana peserta didik tidak hanya belajar tetapi mereka bertempat tinggal dan menyatu ditempat yang sama. Dalam kamus *Oxford Dictionary* disebutkan

¹³ Ahmad Rusdana, *Manajemen Strategik...*, hlm. 89-90.

bahwa “*boarding school is school where pupils during the term*” yang berarti sekolah asrama adalah sekolah yang peserta didiknya tinggal dan belajar bersama. Asrama dijadikan sebagai tempat tinggal atau rumah pemondokan yang ditempati oleh peserta didik. Dapat dipahami bahwa *boarding school* merupakan sekolah asrama dimana peserta didik, guru, dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam beberapa waktu tertentu.¹⁴

Menurut Maksudin mengemukakan bahwa *boarding school* merupakan sekolah yang menyediakan tempat tinggal atau asrama untuk proses pendidikan selama kurun waktu tertentu. Manajemen sekolah berasrama biasanya mewajibkan siswa untuk tinggal dan dididik di asrama dalam waktu yang telah ditentukan. Sementara Widan Zulkarnain mendefinisikan *boarding school* adalah suatu tempat yang digunakan untuk bertempat tinggal dalam jangka waktu yang relatif tetap bersama dengan guru pengasuhnya yang bertugas untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan pribadinya melalui proses pengembangan nilai-nilai budaya.¹⁵

Sistem *boarding school* sebenarnya sistem sekolah yang dikenal sejak lama di Indonesia yang dikenalkan melalui pesantren. Di pesantren umumnya lebih fokus pada nilai-nilai tradisional, sementara sistem *boarding school* pada awal pendiriannya mengadopsi untuk memadukan nilai tradisional dan modern secara integratif.¹⁶ Hal tersebut sejalan dengan *Islamic boarding schools respond to educational policies by evolving Islamic education*

¹⁴ Ubadah, Peranan Boarding School Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Di MAN 2 Palu, hlm. 5.

¹⁵ Agus Triyono, Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, No. 2, 2019, hlm. 257-258.

¹⁶ Andri Septilinda Susiyani, dan Subiyantoro, Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 331.

by opening modern (general) educational institutions with a madrasah institutional system as a modern institution developed by the government, yang maknanya pesantren merespon kebijakan pendidikan dengan membuka lembaga pendidikan modern (umum) dengan sistem kelembagaan madrasah sebagai lembaga modern yang dikembangkan oleh pemerintah.¹⁷ Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa Pendidikan dengan sistem *boarding school* memadukan antara pendidikan pesantren dan pendidikan sekolah yang efektif untuk mendidik kecerdasan, keterampilan, pembentukan karakter, dan penanaman nilai-nilai moral pada peserta didik.

Semua aktivitas peserta didik di sekolah *boarding school* sudah diatur, dijadwalkan, dan diprogramkan dengan jelas yang tidak hanya memfokuskan pada kegiatan akademik secara umum saja namun melibatkan semua kegiatan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik baik pendidikan secara umum maupun pendidikan agama, karena di sekolah asrama memiliki waktu yang lebih banyak untuk proses pendidikan dimana 24 jam peserta didik berada dilingkungan sekolah. Pada umumnya sekolah reguler hanya berfokus pada kegiatan-kegiatan akademik saja karena keterbatasan waktu yang ada dalam program sekolah reguler sehingga menyebabkan banyak aspek yang tidak tersentuh.¹⁸

Program *boarding school* sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saat ini, karena *boarding school* cenderung memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik jika dibandingkan dengan sekolah reguler khususnya dalam bidang keagamaan. Selain itu sistem *boarding school* juga mampu mengoptimalkan

¹⁷ Dwi Fitri Wiyono, The Implication of Islamic Boarding School policy in developing the quality of Islamic religious education in East Java, Indonesia, *Technium Social Science Journal*, Vol. 35, 79-92, 2022, hlm. 81.

¹⁸ Andri Septilinda Susiyani, dan Subiyantoro, Manajemen Boarding School..., hlm. 331.

ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik serta menekankan pada pendidikan kemandirian siswa.¹⁹ Adanya program *boarding school* dapat menjadi alternatif pendidikan bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya supaya dapat terkontrol dengan baik, maka *boarding school* merupakan tempat terbaik untuk pendidikan anak-anak mereka.

b. Tujuan dan Manfaat Program *Boarding School*

Boarding school atau sekolah dengan sistem pondok pesantren memiliki tujuan pendidikan yang beragam. Tujuan dari program *boarding school* yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk melahirkan generasi muda yang tidak hanya menguasai ilmu-ilmu umum saja tetapi juga mahir dalam ilmu agama.
- 2) Untuk membentuk kedisiplinan siswa dimana dalam *boarding school* terdapat peraturan tertulis terkait dengan kegiatan siswa mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali, sebagai peraturan harus ditaati dan dilaksanakan apabila dilanggar maka akan mendapatkan sanksi.
- 3) Untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah, seorang siswa yang tidak hanya cerdas intelektualnya namun juga berakhlak mulia.²⁰

Adapun manfaat dari program *boarding school* adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat membentuk kecerdasan moral dan membentuk akhlak yang baik bagi siswa dengan mengembangkan budaya moral yang positif.
- 2) Membangun nilai kedisiplinan, tanggung jawab, rasa saling menghormati, kerja sama, dan hubungan yang baik dengan semua warga sekolah.

¹⁹ Abdul Manaf, Rekonstruksi Pendidikan Boarding School di Indonesia, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 20, No. 1, 2022, hlm. 55.

²⁰ Andri Septilinda Susiyani, dan Subiyantoro, Manajemen Boarding School..., hlm. 331.

- 3) Mendorong siswa untuk menanamkan nilai-nilai yang baik dan kemampuan untuk berfikir sebelum bertindak.²¹

c. Keunggulan Program *Boarding School*

Penerapan program *boarding school* dalam pendidikan memiliki keunggulan dibandingkan dengan sekolah reguler. Keunggulan program *boarding school* tersebut adalah :

1) Program pendidikan paripurna

Sekolah dengan sistem *boarding school* dapat merancang program pendidikan yang lebih komperhensif holistik mulai dari program pendidikan keamanan, perkembangan akademik, keahlian hidup, sampai dengan membawa wawasan global. Dimana pembelajaran tidak hanya sampai pada teori saja namun implementasi baik dalam belajar ilmu ataupun belajar hidup.

2) Fasilitas tersedia

Sekolah *boarding school* memiliki fasilitas yang lengkap mulai dari fasilitas belajar, ruang asrama, dan fasilitas dapur.

3) Guru yang berkualitas

Sekolah berasrama pada umumnya dalam menentukan kualitas guru lebih memperhatikan kecerdasan intelektual, sosial, spiritual, serta kemampuan pedagogis-metodologis dan jiwa kependidikan pada setiap guru, selain itu juga ditambah dengan kemampuan guru dalam bahasa asing.

4) Lingkungan yang kondusif

Pada sekolah berasrama semua elemen yang ada terlibat dalam proses pendidikan, begitu pula dalam membangun sosial keagamaan semua elemen mengimplementasikannya secara baik.

²¹ Mochamad Arinal Rifa, Strategi Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa di Sekolah Berbasis Islamic Boarding School, *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, UAD Yogyakarta, 2017, hlm. 121.

5) Peserta didik yang heterogen

Dalam sekolah berasrama dapat menampung peserta didik dari berbagai latar belakang sosial, budaya, tingkat kecerdasan, dan kemampuan akademik yang beragam. Kondisi ini sangat kondusif untuk membentuk wawasan nasional antar sesama peserta didik dan mampu untuk berinteraksi dengan teman-temannya yang berbeda sehingga sangat baik untuk melatih kebijaksanaan anak dalam menghargai perbedaan.

6) Jaminan keamanan

Sekolah berasrama mengupayakan secara total untuk menjaga keamanan peserta didik mulai dari jaminan kesehatan, jaminan keamanan fisik, dan pengaruh kejahatan dari dunia maya.

7) Jaminan kualitas

Sekolah berasrama dapat melakukan *treatment individual* karena dalam sistem *boarding school* 24 jam anak berasrama di sekolah, sehingga setiap siswa mampu meningkatkan bakat dan potensi individunya yang dapat memberikan jaminan kualitas.²²

d. Kelemahan Program *Boarding School*

Sampai saat ini sekolah berasrama masih banyak memiliki persoalan yang belum bisa teratasi yang di sebabkan dari beberapa faktor-faktor berikut :

1) Ideologi *boarding school* yang tidak jelas

Ideologi digunakan untuk menjelaskan corak sekolah berasrama apakah religius, nasionalis, atau religius-nasionalis. Corak religius sangat beragam namun dalam implemenasinya tidak dilakukan secara menyeluruh karena terlalu banyak pengembangan yang keluar dari ideologi tersebut. Adapun corak nasionalis yang tidak mengadopsi pola pendidikan

²² Agus Triyono, Pendidikan Karakter..., hlm. 259-260.

kedisiplinan militer secara menyeluruh sehingga dapat menyebabkan kekerasan dalam sekolah berasrama. Sedangkan corak religius-nasionalis dalam praktik sekolah berasrama belum jelas formatnya.

2) Dikotomi antara guru sekolah dengan guru asrama

Sekolah berasrama kesulitan untuk mencari guru yang cocok dengan sistem sekolah berasrama. Karena sampai saat ini guru sekolah hanya bertugas untuk mengampu mata pelajarannya, sementara guru pengasuhan hanya fokus dengan pengasuhan. Idealnya dua kompetensi tersebut melekat pada guru sekolah berasrama untuk menghindari terjadinya saling menyalahkan dalam proses pendidikan antara guru sekolah dengan guru asrama.

3) Kurikulum pengasuhan yang tidak baku

Sekolah berasrama berbeda dengan sekolah reguler salah satunya yaitu kurikulum pengasuhan pada sekolah asrama. Pola pengasuhan sangat beragam mulai dari pengasuhan yang berbasis militer sampai pada pengasuhan yang lunak masing-masing memiliki efek negatif. Pengasuhan militer berdampak pada sistem senior dan junior bagi sesama peserta didik sehingga banyak senior yang sewenang-wenang untuk mengatur dan menyuruh juniornya akibatnya banyak junior yang merasa terbebani dan cenderung takut serta dapat merusak kesehatan mental jika dibina terlalu keras. Sedangkan pengasuhan yang lunak berdampak pada siswa untuk mempermainkan peraturan.

4) Sekolah dan asrama terletak pada satu lokasi

Umunya sekolah sistem *boarding school* berada dalam satu lokasi dan jarak yang sangat dekat antara asrama dengan

sekolah, sehingga dapat menyebabkan kejenuhan anak berada di sekolah asrama.²³

3. Rekrutmen Peserta Didik

a. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik pada sebuah lembaga pendidikan hakikatnya adalah proses pencarian calon peserta didik, menentukan calon peserta didik sesuai dengan kriteria, dan menarik calon peserta didik untuk mampu menjadi peserta didik pada lembaga pendidikan tersebut.²⁴ Rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan formal dilaksanakan secara rutin untuk menyeleksi dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik yang sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu. Dalam menentukan kebijakan rekrutmen peserta didik tentunya harus mendasar pada konsep dan aturan penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Hasibuan mendefinisikan rekrutmen peserta didik merupakan sebuah proses untuk mendorong calon peserta didik yang potensial untuk mendaftar pada program sekolah tersebut.²⁵ Proses rekrutmen peserta didik adalah mencari dan mendorong calon-calon peserta didik untuk dijadikan peserta didik di suatu sekolah untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan sekolah.

b. Strategi dan Proses Rekrutmen Peserta Didik

Strategi seleksi penerimaan peserta didik pada lembaga pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencari dan mendapatkan peserta didik yang sesuai dengan kriteria dan dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran yang telah melewati tes di lembaga tersebut. Sekolah harus menyiapkan

²³ Abdul Manaf, *Rekonstruksi Pendidikan...*, hlm. 56-57.

²⁴ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : PT Indeks, 2014), hlm. 32.

²⁵ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm.40.

strategi yang tepat dalam proses rekrutmen peserta didik supaya dapat menarik calon peserta didik yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan sekolah, sehingga input sekolah bisa lebih baik dan bisa menciptakan kegiatan pembelajaran secara maksimal yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Strategi rekrutmen peserta didik terdapat dua macam yaitu :

- 1) Strategi promosi adalah strategi penerimaan peserta didik baru tanpa adanya seleksi, dimana semua calon peserta didik yang mendaftar langsung diterima dan tidak ada yang di tolak. Strategi promosi secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari daya tampung yang telah ditentukan.
- 2) Strategi seleksi adalah penerimaan peserta didik baru yang harus melakukan tahap seleksi terlebih dahulu. Dalam artian tidak semua calon peserta didik yang mendaftar diterima begitu saja akan tetapi calon peserta didik yang memenuhi kriteria dari sekolah yang bisa diterima untuk menjadi peserta didik. Strategi seleksi digolongkan menjadi tiga macam yaitu seleksi berdasarkan nilai murni atau Ujian Nasional (UN), seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan, serta seleksi berdasarkan tes masuk.²⁶

Adapun alur proses penerimaan calon peserta didik baru yang berlangsung yaitu sebagai berikut :

- 1) Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, dan menentukan banyaknya calon peserta didik yang dibutuhkan sesuai dengan ketersediaan kelas dan sarana proses pembelajaran.
- 2) Menentukan syarat-syarat dan kriteria calon peserta didik baru.

²⁶ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan : Umsu Press, 2021), hlm. 76.

- 3) Mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes dan tempat untuk seleksi.
- 4) Melaksanakan seleksi lanjutan dengan tes tertulis ataupun wawancara secara lisan.
- 5) Mengadakan pengumuman penerimaan calon peserta didik baru.
- 6) Mengadakan daftar ulang untuk calon peserta didik yang diterima.
- 7) Melaporkan hasil pekerjaan penerimaan calon peserta didik baru kepada kepala sekolah.²⁷

c. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik

Tujuan rekrutmen peserta didik baru adalah untuk mendapatkan peserta didik yang sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Adapun tujuan khusus rekrutmen peserta didik adalah :

- 1) Mendapatkan peserta didik yang sesuai karakteristik syarat-syarat penerimaan peserta didik baru.
- 2) Memberikan keadilan kepada masyarakat dan calon peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang tepat.
- 3) Mengembangkan mutu layanan pendidikan untuk peserta didik dan wali murid.
- 4) Berkembangnya teknologi pada saat ini sehingga memunculkan berbagai inovasi dalam proses rekrutmen calon peserta didik yang dapat dilakukan secara online.²⁸

²⁷ Adri Eferi, Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.14, No. 1, 2019, hlm. 35.

²⁸ Syafruddin, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh, *Jurna Intelektualita Prodi MPI FTIK UIN Ar-Raniry*, Vol. 10, No. 1, 2021, hlm. 218.

B. Penelitian Terkait

Untuk melakukan penelitian ini penulis merujuk pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Berikut ini yang dijadikan acuan oleh penulis berdasarkan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini yaitu :

Tesis oleh Puji Nugroho (2019) dengan judul “Manajemen Strategik Sekolah Berbasis *Boarding School* Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di SMA Al-I’Thisom Grabag”. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan terkait pelaksanaan manajemen strategik dengan tujuan untuk mempersiapkan sekolah dalam menghadapi berbagai tantangan yang akan ditemui kedepannya.²⁹ Pelaksanaan manajemen strategik sekolah sangat erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai, dengan pelaksanaan manajemen strategik program *boarding school* yang diterapkan menjadi salah satu upaya menyelaraskan kemampuan sekolah dengan peluang dan ancaman yang dihadapi pada lingkungannya, sehingga dalam pelaksanaan program *boarding school* mampu menentukan strategi dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Skripsi oleh Nurlena (2017) berjudul “Manajemen *Boarding School* Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait dengan bagaimana pengelolaan manajemen *boarding school* yang dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.³⁰ Dengan adanya pengelolaan manajemen yang sesuai dengan fungsinya yakni terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan maka tujuan dari pengelolaan manajemen dapat tercapai secara efektif dan efisien.

²⁹ Puji Nugroho, *Manajemen Strategik Sekolah Berbasis Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di SMA Al-I’Thisom Grabag*, Tesis, (Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021).

³⁰ Nurlena, *Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi*, Skripsi, (Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sultan Thaha Saiffudin Jambi, 2017).

Skripsi oleh Kuni Akhila Sofia (2021) dengan judul “Manajemen Strategik Pada Program *Boarding School* Di MIN 1 Banyumas”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang manajemen strategik program *boarding school* di MIN 1 Banyumas. Manajemen strategik pada program *boarding school* di MIN 1 Banyumas terdiri dari empat tahap yaitu analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.³¹

Artikel jurnal yang ditulis oleh Iwan Wahyudi dan Sinta Fitriani (2022) dengan judul “Perencanaan Strategis di SMP Terpadu Nuruzzaman *Islamic Boarding School* Bandung”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan rencana strategis di SMP Terpadu Nuruzzaman yang merupakan salah satu sekolah berasrama atau *boarding school* di Kabupaten Bandung. Dalam langkah perumusan strategis yang dilakukan SMP Terpadu Nuruzzaman yaitu dengan melakukan perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah, kebijakan-kebijakan yang dapat menunjang keberhasilan dengan menerapkan berbagai tata tertib sekolah, mengeluarkan SK pembagian tugas, implementasi berbagai program yang menunjang keberhasilan program *boarding school*, serta evaluasi dan kontrol yang dilaksanakan di SMP Terpadu Nuruzzaman.³²

Adapun tujuan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan sama yaitu bagaimana perencanaan strategik dalam program *boarding school*. Perbedaannya ialah pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada analisis perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategik program *boarding school* untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis lebih mengacu pada aspek-aspek perencanaan strategik program *boarding school* dan implikasinya terhadap rekrutmen siswa. Berdasarkan

³¹ Kuni Akhila Sofia, *Manajemen Strategik Pada Program Boarding School Di MIN 1 Banyumas*, Skripsi, (Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2021), hlm. 79-80.

³² Iwan Wahyudin, Sinta Fitriani, *Perencanaan Strategis di SMP Terpadu Nuruzzaman Islamic Boarding School Bandung*, *Al-Mirah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 76.

perbedaan tersebut dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini tidak hanya fokus pada program *boarding school* saja, tetapi dengan program unggulan sekolah *boarding school* yang berdampak pada rekrutmen siswa. Sehingga pembahasan dari penulis akan lebih luas, selain perbedaan tersebut penelitian ini juga dilakukan pada tempat yang berbeda.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencoba untuk mengerti dan mendalami suatu gejala-gejala yang terjadi dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut secara objektif dan alamiah sesuai dengan konteksnya yang bersifat subjektif.¹ Dalam pendekatan kualitatif berupaya untuk memahami gejala-gejala yang terjadi dan memungkinkan tidak dapat diukur secara tepat.

Penelitian kualitatif menurut Creswell merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari dan memahami makna oleh beberapa orang atau sekelompok orang yang bersumber dari masalah sosial. Dalam proses penelitian kualitatif dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data partisipan yang spesifik, menganalisis data secara induktif, dan menyimpulkan data yang telah diperoleh.² Secara garis besar penelitian kualitatif tidak mencari kebenaran yang mutlak melainkan melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu fakta sosial. Dengan penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan terkait perspektif lokal penelitian, dapat memberikan kontribusi dalam masalah yang spesifik, serta data yang diperoleh dapat memberikan solusi kepada publik.³

Penelitian kualitatif deskriptif diartikan sebagai pendekatan ilmiah untuk menelaah suatu kejadian sesuai yang dialami tanpa adanya interpretasi dan abstraksi. Martin Heidegger berpendapat terkait dengan penelitian kualitatif deskriptif bahwa penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan gejala kejadian yang

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara : Wal ashri Publishing, 2020), hlm.7.

² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), hlm. 2-3.

³ Julianti Pradono, dkk, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan, 2018), hlm. 3.

terjadi pada saat penelitian berlangsung.⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena mendeskripsikan data dalam bentuk narasi dan hasil penelitian ini berupa pemaparan data yang tidak dapat dilambangkan dengan angka.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menemukan pemahaman dari fenomena dalam konteks khusus. Penelitian kualitatif deskriptif ini bermaksud untuk memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di SMK Ma'arif NU Kemangkon yang berkaitan dengan Perencanaan Strategik Program *Boarding School* dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Peserta Didik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif NU Kemangkon yang bertempat di Jl. Raya Panican – Kedungbenda, Dusun II, Desa Bokol, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi di SMK Ma'arif NU Kemangkon sebagai tempat penelitian karena di SMK Ma'arif NU Kemangkon merupakan sekolah pertama di Kecamatan Kemangkon yang sedang merencanakan program *boarding school* sebagai program unggulan di sekolah tersebut untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Selain itu lokasi sekolah yang sangat strategis dan mudah dijangkau. Sehingga saya tertarik memilih SMK Ma'arif NU Kemangkon untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah hal yang menjadi pokok persoalan dari penelitian. Dalam penelitian ini hal yang menjadi objek penelitian yakni perencanaan strategik pada program *boarding school* dan rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon.

⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika : Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 2* Vol.1, No. 1, 2021, hlm. 33–36.

Subjek dari penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana subjek yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Dalam teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dilakukan dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang dimaksud yaitu misalnya memilih subjek orang yang dianggap paling tahu terkait dengan apa yang kita harapkan, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menjelajahi situasi sosial yang sedang diteliti.⁵ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Kemangkon yakni Bapak Fauzi Imron, S.Th.I.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Ma'arif NU Kemangkon yakni Ibu Surifah, S.Pd.
3. Ketua Panitia PPDB Tahun Pelajaran 2023/2024 yakni Bapak Didik Pamungkas, S.Pd.
4. Guru SMK Ma'arif NU Kemangkon yakni Ibu Neli Sri Rejeki, S.Pd.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kebenaran data dalam sebuah penelitian dapat dibuktikan dengan adanya data yang sudah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data perlu digunakan dalam penelitian agar data yang dikumpulkan sesuai dengan standar data yang telah diterapkan.⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara termasuk salah satu teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan dengan kegiatan tanya jawab untuk mencapai tujuan tertentu, biasanya komunikasi terdiri dari dua orang atau lebih

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.k. CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 137.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm.137.

yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kemudian narasumber menjawab pertanyaan tersebut.

Menurut paizaluddin dan ermalinda mengemukakan bahwa wawancara merupakan rangkaian kegiatan komunikasi verbal yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi.⁷ Terdapat tiga macam wawancara menurut Esterberg yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur⁸ :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan dalam teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti terkait informasi yang akan diperoleh. Sehingga dalam pelaksanaannya peneliti membuat instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan pada narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari informan.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara semiterstruktur ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, jadi dalam pelaksanaannya peneliti bisa membawa catatan pertanyaan ataupun tidak. Karena dalam wawancara ini bertujuan untuk menemukan masalah yang lebih terbuka dengan ide-ide dan pendapat dari narasumber.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bebas, dalam pelaksanaannya peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis untuk penelitian tetapi lebih mengacu pada garis besar permasalahan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, artinya dalam pengumpulan data dan mencari informasi peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk

⁷ Ridwan, Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*, (Jambi : Anugerah Pratama Press, 2021), hlm.61.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 146-147.

mendapatkan informasi secara tepat terhadap narasumber serta dapat menemukan masalah yang sedang diteliti.

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut : wawancara pertama dilakukan pada tanggal 12 Januari 2023 dengan kepala sekolah. Pada wawancara pertama ini peneliti menanyakan terkait latar belakang perencanaan strategik program *boarding school* dan implikasinya terhadap rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Wawancara kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 dengan Waka Kesiswaan, pada wawancara ini peneliti menanyakan terkait dengan perencanaan program *boarding school* dan proses rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 27 Januari 2023 dilakukan dengan ketua PPDB, pada wawancara ini penulis menanyakan terkait dengan proses rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Wawancara keempat dilakukan pada tanggal 2 Februari 2023 dengan guru, pada wawancara ini peneliti menanyakan terkait dengan perencanaan program *boarding school* dan proses rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Alat bantu yang digunakan penulis dalam pengumpulan data melalui wawancara yaitu menggunakan *handphone* untuk merekam penjelasan dari narasumber.

2. Observasi

Paizaluddin dan Ermalinda mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan mengamati dan mendengar perilaku seseorang dalam beberapa waktu tertentu untuk mendapatkan informasi secara akurat dengan melihat objek yang akan diteliti secara langsung tanpa manipulasi serta mengumpulkan informasi data untuk dilakukan analisis.⁹ Jadi, dapat dikatakan bahwa observasi dilakukan untuk

⁹ Ridwan, Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian I...*, hlm.61.

mendapatkan informasi secara akurat dengan melihat objek yang akan diteliti secara langsung.

Observasi dilakukan supaya peneliti memperoleh data yang relevan sebagai alat untuk menguji kebenaran. Dalam kegiatan observasi peneliti dapat mengamati sasaran secara langsung dengan merekam peristiwa yang terjadi untuk memperoleh data yang lebih rinci dan mendalam.¹⁰

Terdapat dua jenis observasi dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan mempunyai keterlibatan secara langsung antara peneliti dengan sumber data penelitian dalam kegiatan sehari-hari, sehingga data yang diperoleh dapat lebih lengkap dan rinci.

b. Observasi Nonpartisipan

Terdapat perbedaan dalam observasi nonpartisipan dimana dalam pelaksanaannya tidak memiliki keterlibatan secara langsung antara peneliti dengan sumber yang sedang diamati, tetapi peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen.¹¹

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi nonpartisipan dimana peneliti hanya sebagai pengamat independen. Tujuan dari teknik pengumpulan data observasi ini adalah untuk mengamati dan mengumpulkan data secara akurat terkait dengan perencanaan strategik program *boarding school* dan implikasinya terhadap rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Observasi dilakukan oleh peneliti sebanyak 3 kali pada hari Senin, 6 Februari 2023, Senin, 20 Februari 2023, dan Kamis, 2 Maret 2023.

¹⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017), hlm.59.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memberikan informasi pada masalah yang sedang diteliti, dokumentasi dapat berupa catatan, buku, naskah, foto, transkrip, agenda, notulen rapat, majalah dan dokumen lain yang relevan untuk menunjang pengumpulan data.¹² Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara merekam atau memotret kejadian pada saat penelitian berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengambil data di SMK Ma'arif NU Kemangkon yang berkaitan dengan perencanaan strategik program *bording school* dan implikasinya terhadap rekrutmen peserta didik serta gambar yang dibutuhkan sebagai bukti dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data bersifat dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu untuk memperoleh data terkait dengan sejarah berdirinya SMK Ma'arif NU Kemangkon, visi dan misi sekolah, letak geografis, keadaan pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi, rencana sekolah dan kegiatan sekolah.

4. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data dilakukan untuk mencapai dan menentukan validitas data sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Uji keabsahan data dilakukan dengan memeriksa dan mengkaji ulang data yang bertujuan untuk menghindari adanya temuan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteks penelitian.¹³ Dalam melakukan pengujian validitas data setiap jenis penelitian memiliki metode yang berbeda-beda, salah satu metode untuk melakukan validitas data yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan mencari dan menganalisis data dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitas yang mengacu pada

¹² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif...*, hlm.62.

¹³ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm. 88.

bukti yang telah tersedia. Triangulasi merupakan teknik dalam pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain di luar data itu sendiri sebagai pengecekan dan pembanding terhadap data itu yang telah dikumpulkan.¹⁴ Terdapat berbagai macam cara Triangulasi yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk meningkatkan kepercayaan atas informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan dalam validitas data yang berkaitan dengan perubahan proses dan perilaku manusia yang terjadi, untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan observasi pengamatan tidak hanya satu kali.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan beberapa teori dalam analisis data yang sesuai dengan penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

d. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti yaitu menggunakan beberapa peneliti dalam proses observasi atau wawancara. Dalam proses pengamatan dan wawancara menggunakan lebih dari satu peneliti sehingga dapat menghasilkan data yang lebih absah, tetapi memungkinkan hasil pengamatan yang berbeda meskipun dalam konteks penelitian yang sama.

e. Triangulasi Metode

¹⁴ Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1,t,t, hlm. 55-56.

Triangulasi metode merupakan usaha dalam mengecek keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Triangulasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan cara triangulasi metode, dengan melakukan pengecekan ulang dan perbandingan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan ulang terhadap informasi yang didapatkan melalui perbandingan data hasil observasi dan wawancara berdasarkan sumber yang berbeda, melakukan perbandingan terhadap hasil wawancara dengan dokumen yang ada dan melakukan perbandingan dari data hasil observasi dengan dokumen terkait.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses menyusun kembali data yang telah diperoleh dari lapangan melalui wawancara, catatan pengamatan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan dan menyusun data dalam pola serta memilih data mana yang penting dan data mana yang dipelajari, kemudian dibuat kesimpulan supaya lebih mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.¹⁵ Teknik analisis data dalam penelitian sangat diperlukan dengan mengolah data menjadi informasi yang baru. Proses analisis data dilakukan agar dapat mempermudah karakteristik data untuk dimengerti dan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dilakukan secara manual dan diterapkan sejak awal observasi. Dalam teknik analisis data model interaktif dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung dan dilakukan dengan analisis bentuk siklus. Data-data yang telah diperoleh peneliti kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (t.k, t.p, t.t), hlm. 169.

menggambarkan secara akurat terkait fakta dari masalah yang sedang diteliti.¹⁶

Peneliti menerapkan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles & Huberman dimana melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah melakukan observasi tentunya terkumpul banyak data, baik data primer maupun sekunder. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan reduksi data dengan memilih data, mengkategorikan dan mengelompokan data. Selanjutnya melakukan pemeriksaan kembali dan mengelompokan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Tujuan melakukan reduksi data yaitu untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian, setelah melakukan reduksi data selanjutnya data dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk kalimat untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang sedang diteliti.¹⁷

Adapun langkah-langkah dari kegiatan reduksi data dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara yaitu :

- a) Memperoleh hasil wawancara dan dokumentasi.
- b) Klarifikasi hasil wawancara dan dokumentasi memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- c) Hasil dari wawancara dan dokumentasi disusun dalam bahasa yang mudah dipahami untuk mendapatkan gambaran dari masalah penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Bentuk dari analisis ini ialah menyajikan data dalam bentuk narasi, dalam melakukan penyajian data selain menggunakan teks naratif juga dapat berupa grafik dan matriks. Dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya secara berurutan dan sistematis sehingga

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.

¹⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif...*, hlm.69.

strukturnya dapat terorganisasikan dan membentuk pola supaya mudah dipahami.¹⁸

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Analisis data pada tahap ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini penulis diharapkan menemukan temuan baru yang kemudian disimpulkan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dari lapangan secara akurat. Meskipun pada tahap reduksi data peneliti telah menggambarkan kesimpulan tetapi tidak secara permanen, karena gambaran kesimpulan tersebut masih bisa ditambah ataupun dikurangi. Dalam penyajian data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dideskripsikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari adanya makna ganda. Sehingga dalam tahap ini mendapatkan kesimpulan yang diperoleh dari lapangan secara faktual dan akurat.¹⁹ Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan perencanaan strategik program *boarding school* dan implikasinya terhadap rekrutmen siswa di SMK Ma'arif NU Kemangkon.

¹⁸ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif...*, hlm.69.

¹⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif...*, hlm.69.

BAB IV

PERENCANAAN STRATEGIK PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REKRUTMEN PESERTA DIDIK

A. Latar Belakang Program *Boarding School* di SMK Ma'arif NU Kemangkon

SMK Ma'arif NU Kemangkon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang didirikan pada tahun 2003 sesuai dengan SK izin operasional pada tanggal 3 Juli 2003. SMK Ma'arif NU Kemangkon adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan diakui sebagai sekolah formal yang terakreditasi. SMK Ma'arif NU Kemangkon merupakan sekolah pertama yang berada di Kecamatan Kemangkon untuk tingkat SLTA, karena saat itu Kecamatan Kemangkon adalah salah satu kecamatan yang belum memiliki sekolah pada jenjang SLTA. Sehingga banyak anak-anak yang berusia sekolah menengah atas harus melanjutkan sekolah di luar wilayah kecamatan yang mana diperlukan pembiayaan yang lebih besar. Dengan berdirinya sekolah setingkat SLTA di Kecamatan Kemangkon dapat dijadikan sebagai wadah bagi anak-anak untuk bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.¹

Pada awalnya SMK Ma'arif NU Kemangkon berada di Jl. Raya Panican No. 184, Dusun II, Panican, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53381. Sekolah ini pada mulanya hanya ada masuk sore dan menumpang di MTs Ma'arif NU 08 Kemangkon, hal tersebut terjadi karena sekolah belum mempunyai gedung sendiri. Seiring berjalannya waktu akhirnya sekolah memiliki gedung sendiri sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar supaya lebih efektif, gedung sekolah terletak berdampingan dengan MTs Ma'arif NU 08 Kemangkon. Namun pada saat itu proses kegiatan belajar di SMK Ma'arif NU Kemangkon

¹ Dokumentasi Profil SMK Ma'arif NU Kemangkon, dikutip pada 17 Januari 2023.

masih belum maksimal karena masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.²

Seiring berjalannya waktu sekolah menengah atas di Kecamatan Kemangkon mulai banyak berdiri baik tingkat SMA maupun SMK Negeri, sehingga mengharuskan SMK Ma'arif NU Kemangkon untuk lebih inovatif dalam mengembangkan sekolah agar bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain pada jenjang yang sama. SMK Ma'arif NU Kemangkon pada saat itu mampu menarik banyak siswa, karena sekolah yang difokuskan pada keahlian suatu bidang yang secara langsung dapat menciptakan lulusan untuk terjun pada dunia kerja. SMK Ma'arif NU Kemangkon memiliki jurusan yang masih langka di Kecamatan Kemangkon yaitu jurusan Akuntansi Keuangan dan Teknik Kendaraan Ringan sehingga dapat menciptakan peluang besar untuk output lulusan nantinya dapat langsung bekerja sesuai dengan bidangnya. Namun beberapa tahun terakhir ini SMK Ma'arif NU Kemangkon kurang mendapat perhatian khusus dari yayasan sehingga daya tarik dari sekolah tersebut menurun yang menyebabkan beberapa angkatan tidak mendapatkan peserta didik. Sehingga mengharuskan lembaga melakukan banyak perubahan, mulai dari pemindahan gedung hingga program-program unggulan sekolah.

Sistem pendidikan tertua dan terbaik di Indonesia yang masih eksis sampai sekarang ini adalah sekolah dengan sistem pondok pesantren atau *boarding school*. Sekolah dengan sistem *boarding school* pada saat ini menjadi rujukan untuk lembaga-lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat. Disahkannya program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Seperti yang disampaikan oleh kepala

² Dokumentasi Profil SMK Ma'arif NU Kemangkon, dikutip pada 17 Januari 2023.

sekolah Bapak Fauzi Imron, S.Th.I dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Januari 2023 sebagai berikut³ :

Sistem pendidikan pondok pesantren bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMK Ma'arif NU Kemangkon yang tadinya memang sangat terpuruk sekali dalam hal kualitas pendidikannya, yang mempengaruhi hal tersebut adalah dari penyelenggara sekolah itu sendiri yaitu masyarakat atau swasta. Untuk memperbaiki sistem pendidikan di SMK Ma'arif NU Kemangkon secara legalitas dibawah naungan lembaga pendidikan ma'arif PWNU Jawa Tengah dan sebagai yayasan rumah tangga dibawah naungan BP3MNU SMK Ma'arif NU Kemangkon.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Ma'arif NU Kemangkon tersebut yang melatarbelakangi adanya perencanaan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Sistem pendidikan pada saat itu sangat terpuruk sekali. Sebagai kepala sekolah harus mempunyai terbosan atau cara untuk menanganai hal tersebut melalui berbagai program-programnya. Mulai dari pembangunan gedung baru dan berpindah tempat dari sekolah sebelumnya sampai dengan memperbaharui program-program unggulan sekolah.

Selaras dengan apa yang telah disampaikan oleh kepala sekolah, Ibu Surifah, S.Pd. pada hari Rabu, 25 Januari 2023 selaku Waka Kesiswaan di SMK Ma'arif NU Kemangkon juga menyampaikan bahwa⁴ :

Perencanaan program *boarding school* sudah mulai sejak tahun 2018 pada saat itu sekolah mengalami pasang surut dimana mendapatkan siswa paling banyak hanya sekitar 70 siswa, dan turun sangat drastis pada tahun 2018-2019 dimana siswa hanya berjumlah 19 anak dalam satu sekolah.

Jadi, perencanaan program *boarding school* sebagai program unggulan sekolah sudah direncanakan sejak tahun 2018 sebagai jalan

³ Wawancara dengan kepala sekolah oleh Bapak Fauzi Imron, S.Th.I, Pada tanggal 12 Januari 2023, Pukul 09:00 WIB.

⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan oleh Ibu Surifah, S.Pd., Pada tanggal 25 Januari 2023, Pukul 10.00 WIB.

terobosan untuk meningkatkan kualitas pendidikan supaya sekolah bisa maju dan berkembang. Pada saat itu sekolah mengalami masa pasang surut dimana daya tarik masyarakat terhadap sekolah menurun sehingga menyebabkan penurunan siswa secara drastis yang hanya memiliki siswa sejumlah 19 anak pada tahun 2018-2019.

Pada tahun 2018 yayasan merencanakan untuk membangun gedung baru dan berpindah gedung sekolah yang saat ini bertempat di Jl. Raya Panican-Kedungbenda, Dusun II, Desa Bokol RT 11/RW 04, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Perencanaan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon hingga saat ini sudah mulai terealisasi. Rencana dari program *boarding school* nantinya wajib diikuti oleh semua peserta didik, namun untuk pelaksanaannya akan dilakukan secara bertahap. Dimana saat ini sedang dilakukan pembangunan 2 lokal asrama atau tempat tinggal peserta didik.

Dengan segala keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan program *boarding school* akan dilakukan secara bertahap terlebih dahulu. Peserta didik nantinya akan melakukan seleksi atau dipilih dari sekolah untuk mengikuti program *boarding school* dimana dalam waktu 24 jam di didik dalam satu lingkungan sekolah dan pondok pesantren. Sejak dilakukannya perubahan pada lembaga kini SMK Ma'arif NU Kemangkon semakin berkembang kembali dan diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain sekolah yang strategis serta program unggulan yang ditawarkan yaitu sekolah berbasis pesantren atau *boarding school* sangat menarik dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di masyarakat pada saat ini.

B. Perencanaan Strategik Program *Boarding School* di SMK Ma'arif NU Kemangkon

1. Visi Misi dan Tujuan
 - a. Visi Sekolah

SMK Ma'arif NU Kemangkon merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berciri khas Islam sehingga perlu mempertimbangkan harapan dari pelanggan sekolah seperti harapan siswa, wali murid, lembaga pengguna lulusan sekolah, dan masyarakat dalam merumuskan visi sekolah. Selain merespons harapan dari pelanggan sekolah SMK Ma'arif NU Kemangkon juga diharapkan dapat merespons perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan era globalisasi, serta dalam pembentukan karakter bangsa.

Visi sekolah dijadikan sebagai dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan masa depan sekolah. SMK Ma'arif NU Kemangkon memiliki visi yang masih sama dengan tahun sebelumnya karena masih relevan dan terus menerus di pedomani dalam rangka pencapaian mutu sekolah. SMK Ma'arif NU Kemangkon ingin mewujudkan harapan dalam visi berikut⁵ :

"Terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang BERKARAKTER, BERINOVASI, BERPRESTASI"

b. Misi Sekolah

Misi SMK Ma'arif NU Kemangkon untuk mencapai visinya adalah sebagai berikut⁶ :

- 1) Membentuk peserta didik berkarakter Ahlus Sunnah wal Jamaah.
- 2) Membangun sarana prasarana dan lingkungan pendidikan yang berorientasi pada industri.
- 3) Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam produktivitas dan daya saing bangsa.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik pada tingkat regional, nasional, dan internasional.

⁵ Dokumentasi Profil SMK Ma'arif NU Kemangkon, dikutip pada 17 Januari 2023.

⁶ Dokumentasi Profil SMK....

- 5) Menghasilkan karya - karya unggulan, relevan, dan tepat guna dalam persaingan kerja global dan menyongsong revolusi industri 4.0.

Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh sekolah adalah :

- 1) Mendorong aktivitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah.
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran berbasis kompetensi dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa.
- 3) Mengembangkan jaringan pemasaran dan produksi dengan menggandeng dunia usaha dan dunia industri serta *stake holder* lain.
- 4) Bekerjasama dengan lembaga pemerintahan dan swadaya masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah antara lain dengan Kementerian Agama, Kepolisian, TNI, Pemerintah.
- 5) Mengadakan kunjungan industri dalam rangka pengembangan hubungan dengan dunia industri serta membuat MoU.
- 6) Kegiatan prakerin lokal dan industri.
- 7) Kegiatan BKK (Bursa Kerja Khusus) melakukan pelatihan kepada siswa pada jenjang akhir kelas XII untuk mengikuti proses peminatan dunia kerja berupa psikotes, tes kesehatan, dan latihan wawancara kerja.
- 8) BKK SMK Ma'arif NU Kemangkon turut menjembatani kebutuhan tenaga kerja di DU/DI baik dari lulusan sekolah sendiri maupun dari sekolah lain, meliputi pengurusan dokumen dan pengiriman tenaga kerja.
- 9) Kegiatan Jum'at religius dan mengadakan istighosah setiap bulan untuk siswa, guru, dan karyawan.
- 10) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (religi) sehingga dapat menciptakan kematangan dalam berfikir dan bertindak.

c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan sekolah SMK Ma'arif NU Kemangkon adalah sebagai berikut⁷ :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt melalui kegiatan yang menunjukkan perilaku Islami dan berakhlakul karimah.
- 2) Menyiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembentukan budaya dan karakter bangsa supaya mampu mengembangkan diri sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.
- 3) Menyiapkan peserta didik yang kompetitif dan adaptif dalam dunia usaha maupun industri.
- 4) Menyiapkan tamatan yang siap untuk bekerja dan berwirausaha.

Selain visi, misi, dan tujuan sekolah, SMK Ma'arif NU Kemangkon juga memiliki rujukan dasar terkait dengan program *boarding school*. Adapun visi dan misi program *boarding school* adalah sebagai berikut⁸ :

a. Visi Program *Boarding School*

“Pondok Pesantren Darul Muttaqin menjadi pusat lembaga pendidikan dakwah, informasi dan kajian Islam untuk membangun Insan Rabbani yang siap menghadapi kemajuan zaman”

b. Misi Program *Boarding School*

- 1) Mengupayakan layanan peningkatan mutu, dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam pendidikan.
- 3) Mempersiapkan mental masyarakat agar mampu menghadapi era teknologi.

⁷ Dokumentasi Profil SMK Ma'arif NU Kemangkon, dikutip pada 17 Januari 2023.

⁸ Dokumentasi Profil SMK Ma'arif NU Kemangkon, dikutip pada 19 Januari 2023.

c. Tujuan Program *Boarding School*

- 1) Memperdalam ilmu agama dalam menghadapi era globalisasi yang semakin cepat.
- 2) Menyiapkan peserta didik yang berakhlakul karimah, beradab, dan sopan santun.

Berdasarkan pemaparan data diatas visi misi dan tujuan sekolah dengan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon masing-masing berbeda meskipun program *boarding school* merupakan program unggulan sekolah dan menjadi bagian dari capaian sekolah di masa depan. Dengan adanya visi misi dan tujuan yang jelas dapat dijadikan sebagai rujukan dasar organisasi untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dari sebuah organisasi.

2. Analisis Pasar Pada Perencanaan Program *Boarding School* di SMK Ma'arif NU Kemangkon

Analisis pasar dilakukan untuk mendengarkan kebutuhan pelanggan dan calon pelanggan, dimana kepala sekolah dalam memutuskan strategi program *boarding school* yang akan diterapkan harus mengidentifikasi strategi sebelumnya. Analisis pasar yang dilakukan sekolah terhadap perencanaan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Hal tersebut sejalan dengan penuturan kepala sekolah Bapak Fauzi Imron, S.Th.I bahwa⁹ :

Dalam melakukan riset pasar sekolah melakukan survei secara umum terhadap kebutuhan masyarakat dengan cara terjun langsung di masyarakat dan juga dilaksanakan dalam kegiatan rutin Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Kecamatan Kemangkon pada pengajian Ahad Pagi selain itu pihak sekolah juga membangun relasi dengan Pengurus Ranting NU yang berada di tingkat desa dengan cara membentuk figur masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Fauzi Imron, S.Th.I terkait dengan analisis pasar pada perencanaan program *boarding school* di

⁹ Wawancara dengan kepala sekolah oleh Bapak Fauzi Imron, S.Th.I, Pada tanggal 12 Januari 2023, Pukul 09:00 WIB.

SMK Ma'arif NU Kemangkon sudah sangat jelas bahwa riset dilakukan secara langsung terhadap masyarakat untuk mengetahui kebutuhan masyarakat pada saat ini. Dari hasil analisis terhadap masyarakat diketahui bahwa pendidikan di masa sekarang berdampingan dengan arus globalisasi yang begitu cepat sehingga sangat tepat apabila sistem pendidikan diimbangi dengan memperdalam ilmu agama yang bisa di realisasikan melalui program *boarding school*. Secara intensif siswa akan belajar lebih lama dibandingkan pada sekolah biasanya karena selama 24 jam siswa terpantau dalam lingkungan sekolah. Dengan sistem pendidikan *boarding school* dapat menyiapkan siswa terhadap tantangan globalisasi yang didasari dengan ilmu agama.

No	Nama Sekolah	Keterangan
1	SMA N 1 Kemangkon	Sekolah reguler, tidak memiliki gedung asrama, dan jam sekolah terbatas.
2	SMK N 1 Kemangkon	Sekolah reguler, tidak memiliki gedung asrama, dan jam sekolah terbatas.
3	SMK Ma'arif NU Kemangkon	Sekolah memiliki gedung asrama, siswa tinggal diasrama sekolah, dan jam sekolah selama 24 jam.

Tabel 1. Daftar SMA/SMK di Kecamatan Kemangkon

Dari penyajian data tersebut di wilayah Kecamatan Kemangkon pada saat ini belum ada sekolah dengan sistem *boarding school* sehingga dapat dijadikan peluang bagi sekolah. Analisis pasar dapat menghasilkan strategi yang tepat untuk diterapkan pada perencanaan program *boarding school*, sebelum kepala sekolah menerapkan startegi baru yang dilakukan yaitu meninjau ulang strategi sebelumnya.

3. Analisis SWOT Pada Perencanaan Program *Boarding School* di SMK Ma'arif NU Kemangkon

Tahapan strategi yang bertujuan untuk menilai lingkungan sekolah secara keseluruhan adalah analisis lingkungan. Pengamatan lingkungan dilakukan untuk memperoleh informasi baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Analisis lingkungan internal dilakukan dengan mengkaji faktor-faktor dari dalam lembaga baik yang menyangkut sumber daya manusia maupun sumber daya lain seperti sarana dan prasarana. Sedangkan analisis lingkungan eksternal dilakukan untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang berhubungan dengan pelanggan atau *customer* pendidikan seperti wali murid dan masyarakat. Hasil dari pengamatan lingkungan yang dilakukan oleh lembaga dapat memperoleh informasi yang valid untuk menentukan masa depan lembaga itu sendiri. Dalam sebuah proses perencanaan, analisis lingkungan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengamati lingkungan dengan mengumpulkan informasi melalui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari lembaga pendidikan.

Dalam merencanakan program *boarding school* tentunya tidak terlepas dari analisis lingkungan baik internal maupun eksternal atau yang biasa disebut dengan analisis SWOT. Analisis lingkungan dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji faktor-faktor strategik dengan *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threast* (tantangan). Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara kepala sekolah yang dilakukan pada hari Kamis, 12 Januari 2023 sebagai berikut ¹⁰ :

Untuk menentukan strategi yang akan diterapkan dan untuk melihat kebutuhan masyarakat salah satunya yaitu dengan mengamati lingkungan sekitar atau melakukan analisis SWOT. Pihak sekolah melakukan analisis lingkungan melalui kekuatan, kelemahan,

¹⁰ Wawancara dengan kepala sekolah oleh Bapak Fauzi Imron, S.Th.I, Pada tanggal 12 Januari 2023, Pukul 09:00 WIB.

peluang, serta ancaman pada program *boarding school* yang dijadikan sebagai program unggulan dari SMK Ma'arif NU Kemangkon.

Memperkuat pendapat yang disampaikan oleh kepala sekolah, Ibu Surifah, S.Pd juga menambahkan terkait dengan analisis SWOT yang dilakukan sekolah, dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2023 sebagai berikut¹¹:

Analisis lingkungan yang dilakukan sekolah dalam perencanaan program *boarding school* meliputi analisis internal maupun eksternal dimana pada analisis lingkungan internal meliputi faktor-faktor yang diperoleh dari dalam lingkungan sekolah dan dapat berpengaruh terhadap perencanaan program, sedangkan analisis eksternal meliputi hal-hal yang berasal dari luar dan dapat mempengaruhi perencanaan program tersebut.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah dan Waka kesiswaan terkait dengan analisis lingkungan pada perencanaan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon, peneliti dapat menganalisis sebagai berikut :

a. Kekuatan

Kekuatan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon adalah sekolah menengah kejuruan formal yang didalamnya terdapat pondok pesantren atau *boarding school*, program *boarding school* tidak terdapat di sekolah lain se-Kecamatan Kemangkon pada jenjang yang sama. Program *boarding school* yang telah direncanakan terdapat beberapa program pembiasaan bagi siswa dan sudah mulai diimplementasikan yaitu pembiasaan shalat duha, pembiasaan Tahfidzul Qur'an dan pembiasaan literasi. Program pembiasaan tersebut dilaksanakan setiap pagi hari sebelum proses pembelajaran berlangsung yang diikuti oleh semua siswa dan guru yang bertugas. Untuk program pembiasaan shalat duha

¹¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan oleh Ibu Surifah, S.Pd., Pada tanggal 25 Januari 2023, Pukul 10.00 WIB.

dilaksanakan secara rutin, sedangkan program Tahfidzul Qur'an dan literasi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Rencana dari program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon nantinya siswa akan mendapat pendidikan di sekolah dan di asrama. Mulai dari bangun tidur, sekolah, mengaji, sampai tidur lagi yang dilaksanakan dalam satu lingkungan dengan berbagai kegiatan yang telah ditetapkan. Dengan demikian sistem pendidikan yang berlangsung selama 24 jam pada sekolah *boarding school* sehingga ilmu yang diperoleh siswa dapat seimbang baik ilmu agama maupun ilmu umum.

Selain itu SMK Ma'arif NU Kemangkon juga menjalin kerjasama dengan Pondok Modern Darussalam Gontor dalam pengembangan program *boarding school*. Program yang sudah terlaksana yaitu adanya pelatihan dan pendidikan santri yang berlangsung secara rutin setiap tahunnya selama satu bulan pada bulan Ramadhan yang bertempat di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Selain hal tersebut kekuatan secara internal berkaitan dengan kompetensi guru yang memiliki latar belakang pendidikan di pondok pesantren sehingga dapat menunjang kesiapan pelaksanaan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon.

b. Kelemahan

Kelemahan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon yaitu sekolah dalam proses perbaikan mutu dimana sarana dan prasarana untuk program *boarding school* belum memadai, sumber daya guru atau pengurus asrama yang belum ada, dan program *boarding school* yang belum bisa diimplementasikan dalam waktu dekat karena terdapat beberapa faktor yang belum terpenuhi.

Faktor tersebut terjadi karena hal-hal seperti : 1) Anggaran sarana dan prasarana untuk program *boarding school* yang tergolong sedikit karena lebih besar dan difokuskan pada peningkatan mutu

sekolah seperti memprioritaskan kebutuhan dalam proses pembelajaran, sehingga menghambat proses pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk berjalannya program *boarding school*. 2) Pembangunan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan karena beberapa faktor yang menghambat seperti cuaca yang tidak stabil. 3) Gedung asrama yang masih kurang sehingga diperlukan adanya pembangunan untuk pemenuhan sarana dan prasarana program *boarding school*.

c. Peluang

Peluang dari program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon yaitu meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, karena SMK Ma'arif NU Kemangkon merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan di Kecamatan Kemangkon yang akan menerapkan program *boarding school* dimana program tersebut berbeda dengan sekolah lain pada jenjang yang sama sehingga daya tarik dari masyarakat akan meningkat. Selain itu adanya kerjasama antara Pondok Modern Darussalam Gontor dengan sekolah melalui program pendidikan dan pelatihan santri di SMK Ma'arif NU Kemangkon, sehingga dapat dijadikan acuan bagi sekolah dalam menerapkan program *boarding school* dengan sistem pendidikan yang hampir sama seperti yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor. Oleh sebab itu dengan adanya sistem *boarding school* yang diterapkan sekolah dapat menciptakan *output* lulusan yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan luas, dan berprinsip pada keagamaan.

d. Ancaman

Ancaman dari program *boarding school* yaitu adanya persaingan dari lembaga lain yang memiliki program yang sama dengan SMK Ma'arif NU Kemangkon dimana program tersebut sudah terealisasi lebih dulu dan sudah lebih terstruktur

pengelolaannya serta sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk berlangsungnya program *boarding school*, meskipun lembaga pendidikan lain bertempat di kecamatan yang berbeda namun lembaga tersebut sudah lebih banyak dikenal oleh masyarakat.

Perubahan yang ada disekitar masyarakat juga menjadi ancaman seperti hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dengan sistem pondok pesantren karena beberapa hal yang marak terjadi, seperti terjadinya kasus pelecehan seksual dilingkungan pondok pesantren, dengan hal ini dapat menurunkan kepercayaan masyarakat pada sistem pendidikan *boarding school* atau pondok pesantren. Lembaga pendidikan merupakan lembaga dengan pelayanan publik apabila dari pihak sekolah dapat melayani dengan baik kepada pelanggan yaitu wali murid atau masyarakat maka pelanggan akan memberikan *feedback* yang baik pula, mereka akan mempromosikan sendiri kepada orang lain terkait dengan lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diketahui bahwa dengan melakukan analisis lingkungan pada perencanaan program *boarding school* sekolah dapat merumuskan strategi secara efektif dan efisien untuk mengatasi ancaman yang akan dihadapi baik dari faktor internal maupun eksternal. Analisis lingkungan yang dilakukan oleh SMK Ma'arif NU Kemangkon menggunakan analisis SWOT.

4. Perencanaan Operasi dan Bisnis Pada Program *Boarding School* di SMK Ma'arif NU Kemangkon

Rencana operasi dan bisnis merupakan rencana secara detail dari jangka pendek untuk mencapai aspek-aspek tertentu dari strategi jangka panjang biasanya dalam waktu satu tahun. Rencana operasi dan bisnis mencakup target nyata dengan ukuran-ukuran yang siap untuk diimplementasikan dan mencakup keuntungan financial maupun non-

financial. Di SMK Ma'arif NU Kemangkon untuk mencapai target dalam waktu satu tahun tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan untuk mencapai strategi dalam jangka waktu 4 tahun terdapat pada Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM).

Rencana Kerja Tahunan (RKT)

SMK Ma'arif NU Kemangkon

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Kurikulum dan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembuatan KTSP, Silabus, dan RPP • Rapat pembagian jam mengajar • Terlaksananya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien • Terciptanya target kurikulum sesuai dengan program keahlian • Rapat rutin pembinaan
2	Administrasi dan Manajemen Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Tertibnya administrasi siswa • Rapat koordinasi guru dan karyawan • Pembagian tugas administrasi • PPG guru
3	Organisasi dan Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan review dan revisi terhadap visi, misi, dan tujuan lembaga • Pembuatan program kerja • Koordinasi dan pembuatan usulan peraturan sekolah
4	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Inventarisasi sarana dan prasarana • Pengadaan buku wajib dan buku yang menarik • Pengadaan dan perbaikan komputer • Melengkapi sarana praktek sesuai dengan standar program keahlian

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah
5	Ketenagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen tenaga pendidik dan pengembangan kualitas pendidik • Penyusunan program kehumasan • Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan • Melakukan evaluasi ketenagaan
6	Pembiayaan dan Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunya RAPBS dan administrasi keuangan • Gaji dan tunjangan guru • Pengelolaan uang infaq, donatur dan sumbangan secara tertib • Laporan Surat Pertanggungjawaban (SPJ)
7	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan peserta didik baru (PPDB) • Melaksanakan PLS berbasis wawasan kebangsaan • Mengikuti lomba akademis dan non akademis • Pelaksanaan program pembiasaan shalat dhuha, tahfidz, dan literasi • Pelaksanaan program literasi • Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
8	Peran serta Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat pleno untuk pembentukan komite dan sosialisasi program kerja • Membentuk pengurus komite sekolah • Menjalin kerjasama dengan lembaga masyarakat • Menindaklanjuti MoU dengan DU/DI serta mengembangkan peran BKK

9	Lingkungan dan Budaya Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya perawatan gedung dan sarana prasarana sekolah • Menanamkan kesadaran masyarakat dan warga sekolah untuk menciptakan lingkungan yang aman
---	-------------------------------	---

Tabel 2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) SMK Ma'arif NU Kemangkon

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)
SMK Ma'arif NU Kemangkon

No	Kegiatan	Keterangan
1	Kurikulum dan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya dokumen KTSP seluruh mata pelajaran • Guru paham terkait dengan KTSP • Guru mampu membuat silabus sekolah sesuai dengan standar isi • Meningkatnya minat belajar dan pengetahuan guru • Guru paham tentang kecakapan hidup • Meningkatnya minat belajar siswa • Penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris pada peserta didik • Penguasaan sains dan teknologi
2	Administrasi dan Manajemen Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya administrasi siswa yang tertib • Semua guru mengikuti dan lolos sertifikasi
3	Organisasi dan Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan sekolah dapat terlaksana dengan baik • Guru dan karyawan mampu membuat program kerja

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan izin operasional pondok pesantren/<i>boarding school</i> sebagai program unggulan sekolah • Menyelaraskan visi misi dan tujuan sekolah dengan program unggulan <i>boarding school</i> • Program unggulan <i>boarding school</i> dapat terlaksana dengan baik • Mengadakan kerjasama dengan lembaga pondok pesantren sebagai pendukung dari pembentukan program <i>boarding school</i>
4	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya ruang kelas baru untuk KBM • Tersedianya fasilitas ruang yang baik dan lengkap • Tersedianya ruang perpustakaan yang lebih baik • Fasilitas laboratorium komputer yang lengkap • Kebutuhan komputer dan printer terpenuhi • Pengembangan mushola • Penyediaan air bersih • Tersedianya sarana dan prasarana untuk program <i>boarding school</i>
5	Ketenagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya program kehumasan • Guru paham tentang pola kerjasama dalam peningkatan mutu pembelajaran • Terpenuhinya kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya
6	Pembiayaan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pembiayaan sekolah untuk

	Pendanaan	<p>meningkatkan kualitas pelayanan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya peningkatan honorarium terhadap tenaga kependidikan sekolah
7	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memenuhi target yang telah ditetapkan • Menerapkan strategi seleksi untuk penerimaan peserta didik • Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat • Penyaluran kerja lulusan ke industri didalam dan luar negeri • Terciptanya lulusan yang mandiri dan berdaya saing
8	Peran serta Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan komite sekolah kembali aktif sesuai dengan fungsinya • Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar dan pemerintah
9	Lingkungan dan Budaya Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan taman sekolah • Terciptanya kesadaran terhadap partisipasi masyarakat dan <i>stakeholder</i> sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman

Tabel 3. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMK Ma'arif NU Kemangkon

Berdasarkan pemaparan diatas terkait dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) di SMK Ma'arif NU Kemangkon yaitu sebagai berikut :

a. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) di SMK Ma'arif NU Kemangkon merupakan rencana program kerja yang setiap tahunnya di lakukan

pembaharuan dengan cara melakukan evaluasi program-program apa saja yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana sehingga dapat selalu di perbaharui sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan memenuhi kebutuhan yang belum bisa terpenuhi. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) dilaksanakan secara rutin yaitu dalam satu bulan dua kali, per-semester satu kali dan satu tahun sekali. Program-program yang berkaitan dengan *boarding school* dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yaitu pembiasaan shalat duha, tahfidz, dan literasi.

b. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) merupakan perencanaan sekolah dalam waktu empat tahun dan setiap tahunnya dijabarkan dalam RKT (Rencana Kerja Tahunan). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada RKJM yaitu dilaksanakan secara rutin dalam satu tahun sekali. Perencanaan program kerja dalam RKJM yang berkaitan dengan *boarding school* yaitu izin operasional pondok pesantren, menyelaraskan visi, misi dan tujuan sekolah dengan program unggulan *boarding school*, mengadakan kerjasama dengan lembaga pondok pesantren sebagai pendukung dari pembentukan program *boarding school*, melakukan pengembangan sarana dan prasarana, penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Asing serta penguasaan sains dan teknologi, dan melakukan rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidangnya termasuk dalam hal ini perekrutan pengurus atau guru di asrama.



Gambar 1. Pembiasaan shalat duha & Tahfidz



Gambar 2. Surat Izin Operasional Pondok



Gambar 3. Proses Pembangunan Asrama

Berdasarkan pemaparan data dan penjelasan diatas, maka penulis menganalisis terkait dengan perencanaan program jangka pendek dan jangka menengah yang sudah mulai terealisasi dan diimplementasikan di SMK Ma'arif NU Kemangkon yaitu program pembiasaan shalat dhuha dan tahfidz, melakukan izin operasional pondok pesantren, menjalin kerjasama dengan lembaga pondok pesantren lain melalui pendidikan dan pelatihan, melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana dengan pembangunan asrama sebagai upaya dalam menunjang berjalannya program *boarding school*.

5. Kebijakan dan Perencanaan Mutu Pada Perencanaan Program *Boarding School* di SMK Ma'arif NU Kemangkon

Dalam sebuah lembaga harus memiliki kebijakan yang jelas sebagai sebuah komitmen bagi lembaga organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti halnya dalam merencanakan

sebuah program tentunya memiliki kebijakan dan tujuan. selaras dengan pernyataan kepala sekolah Bapak Fauzi Imron, S.Th.I dalam wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 12 Januari 2023 sebagai berikut¹² :

Kebijakan program *boarding school* dipilih sebagai terobosan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Ma'arif NU Kemangkon karena sekolah dengan sistem *boarding school* menjadi model pendidikan yang lebih efektif dalam mendidik pembangunan karakter dan kecerdasan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kebijakan pada perencanaan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon sebagai upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan secara efektif dalam pembangunan karakter, kecerdasan, keterampilan maupun pembangunan nilai-nilai moral pada diri peserta didik. Karena dengan menerapkan program unggulan *boarding school* dirasa paling tepat untuk pendidikan dimasa sekarang dengan tujuan dapat menciptakan pendidikan yang mampu menghadapi arus globalisasi dengan dasar ilmu agama dan mampu membangun peserta didik yang berakhlakul karimah.

6. Biaya Mutu Pada Program *Boarding School* di SMK Ma'arif NU Kemangkon

Pembiayaan mutu bertujuan untuk memastikan bahwa dalam pelaksanaan program segala sesuatunya dikerjakan dengan benar untuk menghindari terjadinya kegagalan dalam proses peningkatan mutu. Menurut kepala sekolah Bapak Fauzi Imron, S.Th.I terkait dengan biaya mutu pada program *boarding school* sebagai berikut¹³ :

Sumber dana untuk program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon didapatkan dari yayasan, BP3MNU, dan

¹² Wawancara dengan kepala sekolah oleh Bapak Fauzi Imron, S.Th.I, Pada tanggal 12 Januari 2023, Pukul 09:00 WIB.

¹³ Wawancara dengan kepala sekolah oleh Bapak Fauzi Imron, S.Th.I, Pada tanggal 12 Januari 2023, Pukul 09:00 WIB.

bantuan/donatur baik dari pemerintah maupun lembaga lain, serta bantuan yang tidak mengikat.

Mendukung pernyataan kepala sekolah Bapak Didik Pamungkas selaku guru sekaligus ketua PPDB tahun pelajaran 2023/2024 turu menyampaikan dalam wawancara yang dilakukan pada hari Jum'at, 27 Januari 2023 sebagai berikut¹⁴ :

Dana yang diperoleh sekolah selain dana BOS juga terdapat beberapa donatur dari lembaga lain dimana dana tersebut difokuskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti pemenuhan sarana dan prasarana salah satunya pada program *boarding school* yaitu pembangunan asrama.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru tersebut dapat penulis analisis terkait dengan sumber pembiayaan yang didapatkan yaitu dari yayasan, BP3MNU, bantuan atau donatur pemerintah maupun lembaga lain dan bantuan dari masyarakat yang tidak mengikat. Dalam membagi keuangan antara biaya prioritas dan biaya non prioritas dikelola dari bendahara yang dinaungi oleh BMT dari yayasan untuk pengembangan sekolah. Dana prioritas untuk sekarang lebih difokuskan pada peningkatan mutu sekolah salah satunya yaitu memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar siswa disekolah. Pendanaan untuk program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon untuk sementara dialokasikan pada sarana dan prasarana sekolah dengan pembangunan asrama dan pengembangan mushola sebagai sarana penunjang program *boarding school*.

7. Monitoring dan Evaluasi Program *Boarding School* di SMK Ma'arif NU Kemangkon

Pengawasan dan evaluasi merupakan sebuah elemen penting dalam perencanaan strategis yang bertujuan untuk menganalisis hasil akhir

¹⁴ Wawancara dengan Ketua PPDB oleh Bapak Didik Pamungkas, S.Pd., Pada tanggal 27 Januari 2023, Pukul 09:00 WIB.

apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum sebagai upaya untuk mencegah adanya kekurangan serta untuk meningkatkan kinerja kedepannya. Monitoring dan evaluasi pada perencanaan program *boarding school* dilaksanakan secara rutin melalui pengawasan dan rapat yang diadakan sekolah untuk menindaklanjuti terkait dengan perkembangan perencanaan program *boarding school* yang diikuti oleh komite sekolah, kepala sekolah, tim manajemen dan para guru. Sejalan dengan hasil wawancara oleh kepala sekolah Bapak Fauzi Imron, S.Th.I sebagai berikut ¹⁵ :

“Kegiatan monitoring dan evaluasi di SMK Ma’arif NU Kemangkon dilakukan oleh kepala sekolah dibawah naungan dewan pengawas dari yayasan yang dilaksanakan secara rutin”.

Ibu Neli Sri Rejeki, S.Pd. selaku guru turut menambahkan terkait dengan monitoring dan evaluasi pada perencanaan strategik program *boarding school* sebagai berikut¹⁶ :

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah satu bulan dua kali, per-semester, dan per-satu tahun sekali pada acara rapat. Selain itu monitoring dan evaluasi juga sering dilakukan rutin bersama pihak yayasan.

Untuk monitoring kegiatan dan perkembangan sekolah dilakukan oleh kepala sekolah dibawah naungan dewan pengawas dari yayasan. Sedangkan untuk evaluasi dilakukan pada rapat yang dilaksanakan secara rutin satu bulan dua kali terkait dengan program kerja yang dilakukan sekolah termasuk progres dari perencanaan program *boarding school* didalamnya. Dalam evaluasi rutin melibatkan kepala sekolah dan guru, sedangkan untuk rapat yang berskala besar dilaksanakan turut dengan komite (BP3MNU) dan pengurus dari yayasan. Pengurus yayasan terbagi menjadi tiga struktur yaitu dewan

¹⁵ Wawancara dengan kepala sekolah oleh Bapak Fauzi Imron, S.Th.I, Pada tanggal 12 Januari 2023, Pukul 09:00 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan guru oleh Ibu Neli Sri Rejeki, S.Pd., Pada tanggal 2 Februari Januari 2023, Pukul 09:30 WIB.

pembina, dewan pengawas, dan dewan pengurus secara otomatis inspektorat didalamnya termasuk pengawas.



Gambar 4. Monitoring kepala sekolah pada pembangunan asrama



Gambar 5. Kegiatan rapat dan evaluasi

C. Implikasi Program *Boarding School* Terhadap Rekrutmen Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon

Strategi yang digunakan dalam proses rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon menggunakan strategi promosi. Setelah menentukan strategi yang digunakan untuk menarik peserta didik sesuai dengan kebutuhan sekolah langkah selanjutnya yaitu menentukan alur proses penerimaan peserta didik. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan terkait dengan strategi yang digunakan sekolah dalam proses rekrutmen peserta didik ¹⁷ :

Strategi rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon menggunakan strategi promosi untuk tahap selanjutnya dilakukan tes terhadap calon peserta didik. Untuk sementara ini dalam proses pengembangan sekolah strategi yang digunakan adalah promosi

¹⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan oleh Ibu Surifah, S.Pd, Pada tanggal 25 Januari 2023, Pukul 10:00 WIB.

dan ada rencana untuk melakukan perubahan strategi nantinya secara dinamis.

Beberapa jenis strategi promosi yang digunakan dalam proses penerimaan calon peserta didik baru di SMK Ma'arif NU Kemangkon yaitu dengan *personal selling*, pemasaran langsung, pemasangan banner ditempat yang strategis dan pembagian brosur.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi ke SMP/MTs



Gambar 7. Brosur/Banner PPDB Tahun 2023/2024

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang didukung dengan hasil wawancara dari Waka Kesiswaan, ketua PPDB, dan guru terkait dengan strategi yang digunakan dalam proses penerimaan calon peserta didik baru di SMK Ma'arif NU Kemangkon untuk saat ini menggunakan strategi promosi, adapun rencana untuk menerapkan strategi seleksi nantinya secara dinamis. Beberapa jenis strategi promosi yang digunakan dalam proses penerimaan calon peserta didik baru yaitu dengan *personal selling*

yang dilaksanakan secara *door to door* dimana panitia PPDB mendatangi secara langsung rumah calon peserta didik di sekitar sekolah.

Selain menggunakan *personal selling*, sekolah juga menerapkan pemasaran langsung yaitu dengan melaksanakan sosialisasi ke sekolah-sekolah pada jenjang dibawahnya tingkat SMP/MTs dan mengadakan sosialisasi diacara masyarakat misalnya dalam pengajian rutin Ahad Pagi yang diselenggarakan oleh MWCNU tingkat Kecamatan Kemangkon, serta pemasangan banner ditempat yang strategis dan pembagian brosur. Dengan menerapkan strategi promosi berarti semua siswa yang mendaftar bisa diterima sebagai peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon dengan adanya beberapa syarat. Meskipun menerapkan strategi promosi dalam rekrutmen peserta didik akan tetapi tetap dilakukan tes untuk menentukan program keahlian bagi calon peserta didik.

Setelah menentukan strategi yang digunakan dalam proses rekrutmen peserta didik langkah selanjutnya yaitu menentukan alur proses rekrutmen peserta didik sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Didik Pamungkas, S.Pd selaku ketua pelaksana PPDB di SMK Ma'arif NU Kemangkon sebagai berikut¹⁸ :

Langkah awal yang dilakukan dalam proses pelaksanaan PPDB yaitu pembentukan panitia, menentukan syarat-syarat calon peserta didik, mengadakan pengumuman, melakukan tes bagi calon peserta didik, melakukan daftar ulang, dan melaporkan hasil dari pelaksanaan PPDB.

Mendukung dari pernyataan ketua PPDB SMK Ma'arif NU Kemangkon, Ibu Neli Sri Rejeki, S.Pd. selaku guru juga turut menyampaikan pada wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 2 Februari 2023 sebagai berikut¹⁹ :

Pelaksanaan PPDB di SMK Ma'arif NU Kemangkon dimulai dengan pembentukan panitia, turun ke lapangan, sampai dengan

¹⁸ Wawancara dengan Ketua PPDB oleh Bapak Didik Pamungkas, S.Pd, Pada tanggal 27 Januari 2023, Pukul 09:00 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan guru SMK Ma'arif NU Kemangkon oleh Ibu Neli Sri Rejeki, S.Pd., pada tanggal 2 Februari 2023, pukul 09.30 WIB.

laporan hasil akhir kegiatan PPDB dengan berbagai syarat yang telah ditentukan untuk calon peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua PPDB dan guru di SMK Ma'arif NU Kemangkon tersebut dapat diketahui bahwa alur penerimaan calon peserta didik baru di SMK Ma'arif NU Kemangkon yaitu sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat untuk membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Rapat dalam penerimaan peserta didik baru biasanya dilaksanakan sampai lima kali dalam satu periodik.
2. Menentukan syarat-syarat dan kriteria calon peserta didik, untuk syarat menjadi peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon yaitu adanya kemauan, lulusan MTs/SMP/Paket, dan maksimal usia 20 tahun.
3. Mengadakan pengumuman untuk penerimaan calon peserta didik dengan menggunakan baliho, brosur, melakukan sosialisasi ke sekolah, melakukan sosialisasi dengan masyarakat, dan jika diperlukan dengan cara *door to door*.
4. Melaksanakan tes untuk calon peserta didik untuk menentukan program keahlian.
5. Mengadakan pengumuman bagi calon peserta didik yang diterima di SMK Ma'arif NU Kemangkon.
6. Mengadakan daftar ulang bagi calon peserta didik yang sudah diterima sebagai peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon.
7. Melaporkan hasil dari pelaksanaan penerimaan calon peserta didik baru kepada kepala sekolah.

Selaras dengan apa yang telah peneliti sampaikan terkait dengan perencanaan strategik program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon maka dapat diketahui bahwa SMK Ma'arif NU Kemangkon merupakan sekolah yang berdiri dan beroperasi sejak tahun 2003. Pada saat itu sekolah sudah mengalami berbagai peningkatan namun ada beberapa faktor yang menyebabkan sekolah tersebut mengalami pasang surut

tepatnya pada tahun 2018. Sebelum melakukan berbagai pembaharuan dan mengadakan terobosan melalui program *boarding school* SMK Ma'arif NU Kemangkon kurang mendapatkan daya tarik dari masyarakat karena kualitas pendidikan yang masih rendah. Seiring berjalannya waktu sejak mulai melakukan perubahan pada 4 tahun terakhir peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon selalu mengalami peningkatan. Adapun rincian jumlah peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon sejak tahun 2019 sebagai berikut ²⁰ :

Tahun Pelajaran	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jml
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2019- 2020	5	7	12	-	-	-	5	2	7	19
2020- 2021	26	24	50	5	7	12	-	-	-	62
2021- 2022	46	22	68	26	24	50	5	7	12	130
2022- 2023	60	25	85	46	22	68	26	24	50	203

Tabel 4. Jumlah Peserta Didik

Tabel diatas menunjukkan bahwa selama 4 tahun terakhir peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon selalu mengalami peningkatan dari yang satu angkatan tidak mendapatkan peserta didik sampai meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Peningkatan peserta didik yang terjadi disetiap tahunnya menunjukkan bahwa minat masyarakat semakin meningkat terhadap sekolah.

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan diatas penulis menganalisis bahwa dengan perencanaan strategik mengadakan

²⁰ Dokumentasi Profil SMK Ma'arif NU Kemangkon, dikutip pada 19 Januari 2023.

program *boarding school* dan melakukan berbagai pembaharuan di SMK Ma'arif NU Kemangkon mampu mengembangkan daya saing sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, hal tersebut didukung dengan partisipasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Ma'arif NU Kemangkon semakin tinggi.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

SMK Ma'arif NU Kemangkon sebagai satu-satunya sekolah menengah kejuruan yang berciri khas Islam di Kecamatan Kemangkon. Pembaharuan program unggulan *boarding school* menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Ma'arif NU Kemangkon dengan berbagai faktor yang menyebabkan kualitas sekolah semakin menurun sehingga kurang diminati masyarakat dalam pasaran. Dengan adanya perencanaan program *boarding school* dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada masyarakat terhadap daya tarik sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai jawaban atas rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Perencanaan strategik program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon dimulai dari tahapan menetapkan visi, misi, dan tujuan program yang dilanjutkan dengan melakukan analisis pasar atau mendengarkan kebutuhan masyarakat terhadap program *boarding school* dengan melakukan survei langsung pada masyarakat. Kemudian melakukan tahap analisis SWOT, dimana analisis lingkungan dalam perencanaan strategik program *boarding school* dilakukan dengan mencermati lingkungan internal melalui kekuatan dan kelemahan sekolah serta melakukan analisis lingkungan eksternal yang memperhatikan peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh sekolah. Tahap selanjutnya yaitu dengan menentukan sasaran yang akan dicapai melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) serta menentukan kebijakan dan perencanaan mutu dari program *boarding school*. Untuk tahap berikutnya yaitu biaya mutu dimana pembiayaan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon didapatkan dari yayasan, BP3MNU, bantuan dari pemerintah ataupun lembaga lain, dan bantuan dari masyarakat yang tidak mengikat. Tahap perencanaan strategik

yang terakhir yaitu monitoring dan evaluasi pada program *boarding school*, di mana monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin yang melibatkan kepala sekolah, komite, tim manajemen, dan para guru.

2. Implikasi dari perencanaan program *boarding school* di SMK Ma'arif NU Kemangkon berkaitan dengan rekrutmen peserta didik, sejak diadakannya perencanaan program *boarding school* sebagai jalan terobosan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat meningkatnya daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Ma'arif NU Kemangkon terhitung mulai dari tahun 2019 hingga saat ini peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon mengalami peningkatan yang signifikan.

B. Saran

Melihat dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada perencanaan strategik program *boarding school*, berikut ini penulis menyampaikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan dapat dijadikan inspirasi kedepannya bagi pihak sekolah.

1. Lembaga pendidikan sebaiknya meningkatkan sumber daya guru melalui berbagai pelatihan atau seminar dan mengadakan rekrutmen pendidik atau tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya, sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Menciptakan program *boarding school* yang berbeda dari sekolah lain salah satunya yaitu meningkatkan kerjasama sekolah dengan Pondok Modern Darussalam Gontor untuk mengembangkan perencanaan program *boarding school* yang memiliki ciri khas tersendiri sebagai program unggulan sekolah.
3. Sekolah melakukan study banding dengan sekolah lain yang sudah maju dalam hal *boarding school* sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut program.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Rahim, d. E. (2017). *Manajemen Strategik*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Abdul Kadir, D.-D. P. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. t.k.: CV. Syakir Media Press.
- Adam, B. (2018). Peranan Manajemen Strategi dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2).
- Adhi Kusumastuti, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo.
- Andi Septilanda S, S. (2017). Manajemen Boarding School dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(2), hlm. 328.
- Bachri, B. S. (t.t). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 55-56.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Billy Renaldo Potale, V. L. (2016). Pengaruh Proses Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Sulutgo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(04), 455.
- Burhanudin Gesi, R. L. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen Vol.3 No.2*, hlm.53.
- Dokumentasi Profil SMK Ma'arif NU Kemangkon*. (n.d.).
- Eferi, A. (2019). Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika : Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 33-36.
- Fitha Retnowati, d. (2018). *Indonesia Education Statistic in Brief*. Jakarta : MoEC.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing.
- Hasibuan, M. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, F. (2023, Januari 12). Wawancara dengan Kepala Sekolah.

- Iwan Wahyudin, S. F. (2022). Perencanaan Strategis di SMP Terpadu Nuruzzaman Islamic Boarding School Bandung. *Al-Mirah : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 76.
- Julianti Pradono, d. (2018). *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan.
- Kartini Limatahu, A. A. (2022). The Implementation of Total Quality Management at AlKhairaat Islamic Boarding School Kalumpang Ternate. *Technium Social Sciences Journal*, 35, 153.
- KBBI. (n.d.). Retrieved September 27, 2022, from Kamus Besar Bahasa Indonesia Online: <https://kbbi.web.id/implikasi>
- M. Najib, N. A. (2016). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- M. Nuryahman, L. P. (2018, Desember). Pengembangan Model Boarding School dan Implikasinya Sebagai Upaya Peningkatan Madrasah. *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 18(2).
- Manaf, A. (2022). Rekontruksi Pendidikan Boarding School di Indonesia. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 20(1).
- Mubarak, A. (2018). Strategi Peningkatan Pembelajaran Melalui Manajemen Boarding School (Studi Kasus di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang). *Al-Murabbi : Jurnal Agama Islam*, 3(2).
- Muh Miftahul N.R, A. A. (2021, Juli). Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di MAN 1 Kolaka. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 1(2), 130.
- Muhammad Kristiawan, d. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Nazarudin. (2018). *Manajemen Strategik*. Palembang: CV. Amanah.
- Nugrahani, F. (t.t). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. t.k: t.p.
- Nur Rasyidatul M.T, R. W. (2020). Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Di SMA IT DHBS Bontang). *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 1(2), 102.
- Nurhasanah. (2017). Implikasi Larangan Menikah Beda Agama Terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga. *Skripsi*, 1.
- Nurlena. (2017). Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi. *Skripsi*

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sultan Thaha Saiffudin Jambi.

- P.Munthe, A. (2015, Mei). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria*, 5(2), 4-5.
- Pamungkas, D. (2023, Januari 27). Wawancara dengan Ketua PPDB.
- Puji Nugroho, “. S.-I. (2021). Manajemen Strategik Sekolah Berbasis Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di SMA Al-I’Thisom Grabag. *Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Magelang.*
- Rejeki, N. S. (2023, Februari 2). Wawancara dengan guru SMK Ma'arif NU Kemangkon.
- Ridwan, I. B. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Pratama Press.
- Rifa, M. A. (2017). Strategi Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa di Sekolah Berbasis Islamic Boarding School. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III.*
- Rusdiana, A. (2020). *Manajemen Strategik*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakt.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan: Umsu Press.
- Sofia, K. A. (2021). Manajemen Strategik Pada Program Boarding School di MIN 1 Banyumas. *Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.*
- Sofia, K. A. (2021). Manajemen Strategik Pada Program Boarding School Di MIN 1 Banyumas. *Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.*
- Sugiono. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Melalui Boarding School Di SMP Putra Harapan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto*, 7.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi. (2011). Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Organisasi Pendidikan. *Jurnal STIE Semarang*, 3(3).
- Surifah. (2023, Januari 25). Wawancara dengan Waka Kesiswaan .

- Syafruddin. (2021). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTIK UIN Ar-Raniry*, 10(1).
- Taufiqurokhman. (2008). *Konsep Dan Kajian Perencanaan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Ubadah. (t.t). Peranan Boarding School Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Di MAN 2 Palu. *t.n*.
- Umar Sidiq, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Watunglawar, B. (2021). *Manajemen Strategik Sektor Publik*. Yogyakarta: Griya Pustaka Utama.
- Wiyani, N. A. (2017). Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2).
- Wiyono, D. F. (2022). The Implication of Islamic Boarding School policy in developing the quality of Islamic religious education in East Java, Indonesia. *Technium Social Science Journal*, 35, 81.
- Yunus, E. (t.t). *Manajemen Strategis*. t.k: Penerbit Andi.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Dokumentasi Penelitian

Struktur Organisasi Yayasan Darul Muttaqin

No	Nama	Organisasi Yayasan	Jabatan
1	Aman Waliyudin, S.E., M.Si	Pembina	Ketua
2	Hidayah Dwi Lestari, S.Pd	Pembina	Anggota
3	Tri Wahyuni, S.Pd	Pembina	Anggota
4	Ir. H. Sugeng Suyatno, MP	Pengurus	Ketua
5	Herman Sulistiyono	Pengurus	Sekretaris
6	Prayoga Alda Uthama	Pengurus	Bendahara
7	H. Riyadi	Pengurus	Wakil Ketua
8	Fauzi Imron, S.Th.I	Pengurus	Wakil Sekretaris
9	Khasan Sumargo, S.Pd	Pengurus	Wakil Bendahara
10	Maryoto, S.Pd	Pengawas	Ketua
11	Hari Prasetyo	Pengawas	Anggota
12	Mukhasin	Pengawas	Anggota

Struktur Organisasi Yayasan Darul Muttaqin

مؤسسة دار المتقين فوروبالينجا
YAYASAN DARUL MUTTAQIN PURBALINGGA
Akte Notaris Hari Prastowo Widada, SH No. 17 Maret 2020
SK Nomor : AHU.0095492.AH.01.04 Tahun 2020
Sekretariat : RT 05 RW 02 Sempoa Kecamatan Kemanginan Kabupaten Purbalingga 53182
email : darulmuttaqin@yayasan.com

SUSUNAN PENGURUS
PONDOK PESAWIRAN DARUL MUTTAQIN
PERIODE 2020-2025

Pimpinan/Pengasuh	: Al Ustadz Fauzi Imron, S.Th.I
Wakil Pengasuh	: Al Ustadz Mahmud Khanan, S.Pd.I
Kepala Tata Usaha	: Ramadhan Hari Pamungkas
Waka Tata Usaha	: Nur Widyo Winarso, SE
Bendahara Umum	: Didik Pamungkas, SE
Bendahara I	: Prayoga Alda Uthama, S.I.Kom
Bendahara II	: Khasan Sumargo, S.Pd
Departemen Pendidikan dan Pengajaran	: 1. Muhammad Rezky Febrian Santoso 2. Oktavinius Yoga Tri Kusnandar
Departemen Olahraga dan Seni	: 1. Verdy Tri Sasongko 2. Ahmad Hudyafah
Departemen Sarana dan Prasarana	: 1. Yekti Widodo, S.Pd 2. Sutarmo, SH
Departemen Humas	: 1. Ahmad Nahid, S.Pd., M.Pd 2. Usman Sampurno, S.Psi., MM
Departemen Disiplin Santri	: 1. Imam Santoso, S.Pd 2. Heru Kuswoyo, SE
Departemen Ekonomi	: 1. Mukhasin, S.Ag 2. Jamalullail, S.E.I

Ditandatangani di Purbalingga
pada tanggal : 07 Juli 2020
di Yayasan

H. H. SUGENG SUYATNO, MP

Susunan Pengurus Program *Boarding School*

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOHOR AHU-005492.LAH.01.04.Tahun 2020
TETAPAN
PENGESAHAN PENHIRAN RADAN HUKUM
YAYASAN DARUL MUTTAQIN PURBALINGGA

1. Kelahiran: maal Rp. 50.000.000
 2. Pendi Yayasan

NO. KTP / PASSPORT
NAMA
NIK
NO. KTP / PASSPORT

SUMARNO MUTTAQIN
 330301497380001
 3303011805350001

3. Susunan Organ Yayasan

NO	NO	ORIGAS	JABATAN
URUSAN	KTP/PASSPORT	YAYASAN	
AMAN KHALIDUN	330301060295001	PEMBINA	KETUA
HIDAYAT DWI LESTARI	330301091060002	PEMBINA	ANGGOTA
ZUL NAFHUNI	330301411262003	PEMBINA	ANGGOTA
H. H. SUBENO SUHATNO, MP	330301210956001	PENGURUS	KETUA
HENKAM SULISTYOWO	330301081070002	PENGURUS	SEKRETARIS
PRANCA KUNYUHAN	330301061203001	PENGURUS	BENDAHARA
H. NIYADI	330301209630001	PENGURUS	WAKIL KETUA
FAUZI AMROH, S.TI	330301140482003	PENGURUS	WAKIL SEKRETARIS
ANASAR SUHARDO, S.PD	33030101070001	PENGURUS	WAKIL BENDAHARA
MAHYOTI, K. PD	330301012510001	PENGAWAS	KETUA
HARI PRASITTYI	330301205720001	PENGAWAS	ANGGOTA
MURMISIR	330301260370003	PENGAWAS	ANGGOTA

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 20 Maret 2020

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM

Cahyo Bahadik Haidar, S.H., LL.M.
 196909181994031001

DITETAPKAN PADA TANGGAL 20 MARET 2020
 DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-000737E.AH.01.12.Tahun 2020 TANGGAL 20 MARET 2020

Surat Keputusan ini diostat dari
 Sistem Administrasi Badan Hukum

HERA PRASITTYI, DKKD, SH

Surat Pengesahan Pendirian

RENCANA ANGGARAN PEMBANGUNAN (RAB)
PEMBANGUNAN ASRAMA PONDOK PESANTREN DARUL MUTTAQIN
DESA BOKOL KEC.KEMANGKON KAB.PURBALINGGA

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOL		HARGA SAT Rp	BIAYA
		3	4		
I. PEKERJAAN PERSIAPAN					
1	Pemancangan	1	Paket	0	0
2	Survei Administrasi	1	Paket	10.000.000	10.000.000
3	Pak. Pengukuran	1	Paket	5.000.000	5.000.000
4	Pembangunan lokasi bangunan	1	m ²	10.000.000	10.000.000
5	Perencanaan gambar	300	m ²	4.000.000	1.200.000.000
6	Pemasangan bouwplank	72	m ²	15.000.000	1.080.000.000
	Jumlah				22.580.000
II. PEKERJAAN TAMBAH					
1	Tetapan tanah untuk pondasi	1336	m ³	55.000.000	73.680.000.000
2	Tetapan tanah kembali	346	m ³	20.000.000	6.920.000.000
	Jumlah				80.600.000.000
III. PEKERJAAN KONSTRUKSI					
1	Pak. Pengolahan beton	8	m ³	3.500.000	28.000.000
2	Pak. Bekisting	330	m ²	50.000	16.500.000
3	Pak. Pasangan batu bata	750	m ³	60.000	45.000.000
4	Pak. Pasangan dinding	2.374	m ²	20.000	47.480.000
5	Pak. Lantai keramik	600	m ²	500.000	300.000.000
	Jumlah				296.980.000
IV. PEKERJAAN KATU					
1	Pak. Rangka kusen-kusen	135	m ³	2.000.000	270.000.000
2	Pak. Rangka atap usuk reng	405	m ³	25.000	10.125.000
3	Pak. Rangka atap genteng	405	m ³	35.000	14.175.000
4	Pak. Bubungan genteng plesting	300	m ³	45.000	13.500.000
5	Pak. Lantai	195	m ²	25.000	4.875.000
6	Pak. Kusen kayu kanvas	195	m ³	25.000	4.875.000
7	Pak. Daun pintu kayu di kuat	12	buah	200.000	2.400.000
8	Pak. Planat jendela kusen	24	buah	300.000	7.200.000
9	Pak. Planat Eternit	615	m ²	40.000	24.600.000
	Jumlah				125.730.000
V. PEKERJAAN PENGECATAN					
1	Pak. Cat dinding	1.185	m ²	18.000	21.330.000
2	Pak. Cat kusen pintu dan jendela	75	m ²	25.000	1.875.000
3	Pak. Cat Platfond	316	m ²	17.000	5.372.000
	Jumlah				28.577.000
VI. PEKERJAAN KUNCI DAN KACA					
1	Pak. Kunci besi double lang	12	buah	150.000	1.800.000
2	Pak. Kunci pintu	20	buah	20.000	400.000
3	Pak. Engsel jendela	72	buah	15.000	1.080.000
4	Pak. Pak. angin jendela kaca	72	buah	20.000	1.440.000
5	Pak. Memasang esok jendela	42	buah	10.000	420.000

RAB Pembangunan Asrama Program Boarding School

DATA KURIKULUM
PONDOK PESANTREN MODERN DARUL MUTTAQIN

Komponen/Mata Pelajaran		Kelas dan Alokasi Waktu per-minggu	
A. Kelompok A			
1.	Al-Qur'an dan Ilmu Al-Qur'an	1	8
2.	Tahfidul Qur'an	2	2
3.	Tahfidul Qur'an	2	2
4.	Hadis dan Ilmu Hadis	2	2
5.	Fiqh	2	2
6.	Ushul Fiqh	2	2
7.	Logika Islam	2	2
8.	Tafsir dan Ilmu Tafsir	2	2
9.	Falsafah	2	2
10.	Ilmu Kalam	2	2
11.	Akhlak dan Tasawuf	2	2
12.	Nahwu	2	2
13.	Shuf	2	2
14.	Balaghah	2	2
15.	Ilmu Arifiah	2	2
16.	Ilmu Manaqib	2	2
17.	Ilmu Sufiah	2	2
18.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
19.	Bahasa Indonesia	4	4
20.	Bahasa Arab	2	2
21.	Bahasa Inggris	3	3
22.	Matematika	4	4
23.	IPA	3	3
24.	PKn	3	3
25.	Sejarah Indonesia	3	3
26.	Ilmu Pengetahuan Alam	3	3
27.	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3
28.	Geografi	3	3
Jumlah Jam kelompok A		66	66
Jumlah Jam kelompok B		66	66
B. Kelompok B			
1.	Shuf	3	3
2.	Pendidikan, Jasmani, Olahraga & Kesehatan	3	3
3.	Keberagaman Masyarakat/Kewarganegaraan	3	3
Jumlah kelompok B		9	13
C. Kelompok C			
1.	Mahadecak/kegiatan pokok Bahasa Indonesia	2	2
2.	Mahadecak/kegiatan pokok Bahasa Arab	2	2
3.	Mahadecak/kegiatan pokok Bahasa Inggris	2	2
4.	Mahadecak/kegiatan pokok Bahasa Arab	1	1
5.	Mahadecak/kegiatan pokok Bahasa Inggris	1	1
Jumlah Jam kelompok C		8	8
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu		78	87

KEMANGKON, 14 Januari 2022
Pondok Pesantren Modern Darul
Muttakin
Fauzi Imron, S.Th.I

Data Kurikulum Program *Boarding School*

**Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Ma'arif NU Kemangkon
Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab	Fauzi Imron, S.Th.I
2	Ketua	Didik Pamungkas, S.Pd
3	Sekretaris	Andres Melandari, S.Pd
4	Wakil Sekretaris	Galih Nurfiki
5	Bendahara	Listiani, S.Pd
6	Wakil Bendahara	Surrifah, S.Pd
7	Pengambilan Formulir	Nur Sabrina, S.Pd
8	Verifikator Pendaftaran dan Daftar Ulang	Nei Sri Rejeki, S.Pd
9	Operator Pendaftaran	Ramadhan Hari Pamungkas
10	Sie Seleksi	Imora Prosmawanto, S.T
11	Sie Humas	Septiyan Dwi Prabowo, S.T Lilis Widy A, S.Sos Parwoto
12	Sie Perlengkapan	Mahmud Khanan, S.Pd.I

Panitia PPDB SMK Ma'arif NU Kemangkon



Pelaksanaan Sosialisasi PPDB di SMP/MTs

Lampiran 2.

Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KJAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.005/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 13 Mei 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala SMK Ma'arif NU Kemangkon
Kec. Kemangkon
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Bela Fitriati
2. NIM	: 1917401074
3. Semester	: 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik	: 2021/2022

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Perencanaan strategik program boarding school dan rekrutmen siswa
2. Tempat / Lokasi	: SMK Ma'arif NU Kemangkon
3. Tanggal Riset	: 13-05-2022 s/d 17-05-2022

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


M. Slamet Yahya

Lampiran 3.

Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.005/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 02 Januari 2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SMK Ma'arif NU Kemangkon
Kec. Kemangkon
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Bela Fitriati
2. NIM : 1917401074
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Bokor RT 11/04, Kec. Kemangkon. Kab. Purbalingga
6. Judul : Perencanaan Strategik Program Boarding School Dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Siswa Di SMK Ma'arif NU Kemangkon

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Perencanaan strategik program boarding school dan rekrutmen siswa
2. Tempat / Lokasi : SMK Ma'arif NU Kemangkon
3. Tanggal Riset : 03-01-2023 s/d 03-03-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif


Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


M. Slamet Yahya

Lampiran 4.

Surat Balasan Observasi Pendahuluan

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF NU KEMANGKON**
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan & Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
NSS : 342030301008 NPSN : 20303125
TERAKREDITASI
Jl. Raya Panic-an-Kedungbenda KM 5 Bokol Kemangkon Purbalingga 53381
Website : www.smkmaarifnukmk.sch.id Email : smkmaarifnukmk@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : 421.5/169/205/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: FAUZI IMRON, S.Th.I
NIY	: 2019 19820616 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Ma'arif NU Kemangkon


Menerangkan bahwa :

Nama	: Bela Fitriati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Purbalingga, 15 Desember 2001
NIM	: 1917401074
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas	: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin

Telah melaksanakan Observasi/pengamatan tentang Keunggulan dan Strategi Lembaga Pendidikan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 10 Oktober 2022
Kepala Sekolah,


FAUZI IMRON, S.Th.I
NIY. 2019 19820616 1 001

Lampiran 5.

Surat Balasan Riset Individu

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF**
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF NU KEMANGKON
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan & Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
NSS : 342030301008 NPSN : 20303125
TERAKREDITASI
Jl. Raya Panican-Kedungbenda KM 5 Bokol Kemangkon Purbalingga 53381
Website : www.smkmaarifnukmk.sch.id Email : smkmaarifnukmk@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.5/072/205/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FAUZI IMRON, S.Th.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bela Fitriati
Tempat / Tanggal Lahir : Purbalingga, 15 Desember 2001
NIM : 1917401074
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah menyelesaikan penelitian Skripsi di SMK Ma'arif NU Kemangkon Kabupaten Purbalingga dengan Judul “ Perencanaan Strategik Program Boarding School dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Siswa di SMK Ma'arif NU Kemangkon “

Dengan Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Purbalingga, 15 Mei 2023
Kepala Sekolah,

FAUZI IMRON, S.Th.I
NIP. -



Lampiran 6.

Bukti Lolos Cek Plagiasi

skripsi			
ORIGINALITY REPORT			
21%	20%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%	
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%	
4	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%	
5	es.scribd.com Internet Source	1%	
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%	
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%	
9	sdkecilrantaupakubalangankalsel.blogspot.com Internet Source	<1%	

Lampiran 7.

Surat Keterangan Telah Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 45A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Perencanaan Strategik Program Boarding School Dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Siswa Di SMK Ma'arif NU Kembangkon

Sebagaimana disusun oleh,

Nama	: Bela Fitriati
NIM	: 1917401074
Semester	: VII
Program Studi	: MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18/10/2022
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18/10/2022
Koordinator Program Studi


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 8.

Instrumen Wawancara

Transkrip Wawancara

Substansi Pertanyaan	Jawaban
Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah	
Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program <i>boarding school</i> menjadi program unggulan di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Sistem pendidikan pondok pesantren bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMK Ma'arif NU Kemangkon yang tadinya memang sangat terpuruk sekali dalam hal kualitas pendidikannya, yang mempengaruhi hal tersebut adalah dari penyelenggara sekolah itu sendiri yaitu masyarakat atau swasta. Untuk memperbaiki sistem pendidikan di SMK Ma'arif NU Kemangkon secara legalitas dibawah naungan lembaga pendidikan ma'arif PWNU Jawa Tengah dan sebagai yayasan rumah tangga dibawah naungan BP3MNU SMK Ma'arif NU Kemangkon.”
Siapa penggagas program <i>boarding school</i> sebagai program unggulan di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Untuk penggagas program <i>boarding school</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon secara legalitas yaitu dibawah lembaga pendidikan Ma'arif PWNU Jawa Tengah. Kemudian sebagai yayasan rumah tangga yaitu BP3MNU, dan kepala sekolah membuat program yaitu salah satunya program <i>boarding school</i> yang diajukan oleh kepala sekolah.”
Bagaimana persiapan sekolah dalam perencanaan pembentukan program <i>boarding school</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Untuk persiapan sekolah dalam perencanaan program otomatis tertuang dalam RKJM dan RKT dimana seluruh rencana mengacu pada RKJM dan RKT yang telah dibuat pencapaiannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dimana untuk RKT yaitu pencapaian per satu tahun sedangkan RKJM yaitu pencapaian per 4 tahun”.
Siapa sajakah yang terlibat dalam proses penyusunan rencana program <i>boarding school</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Yang terlibat dalam penyusunan program <i>boarding school</i> yaitu BP3MNU, pihak yayasan, pihak sekolah, dan wali murid”.
Mengapa sekolah tertarik menjadikan program <i>boarding school</i> sebagai program unggulan?	“Karena pendidikan dimasa sekarang berdampingan dengan era globalisasi yang begitu cepat sehingga program <i>boarding school</i> dirasa paling tepat untuk dijadikan program unggulan sekolah yang bisa mengimbangi antara ilmu agama dengan ilmu umum. Dimana peserta didik nantinya akan bertempat tinggal di asrama yang berada satu lingkungan dengan sekolah yang sistem pendidikannya terpantau selama 24 jam.”
Kapan dan dimana proses penyusunan	“Kita sudah merencanakan program <i>boarding school</i> sejak

rencana program <i>boarding school</i> dilaksanakan?	tahun 2018 saat itu kepala sekolah memilih program <i>boarding school</i> sebagai perbaikan sistem sekolah yang memang saat itu keadaan sekolah sangat terpuruk sekali.”
Berapa kali pelaksanaan rapat perencanaan program <i>boarding school</i> dilaksanakan?	“Rapat awal program <i>boarding school</i> dimulai saat akan peletakan batu pertama untuk pembangunan asrama dilakukan secara intensif bisa satu minggu sekali. Namun untuk sekarang rapat dilakukan secara rutin dalam rapat sekolah dan kondisional.”
Apa visi dan misi dari program <i>boarding school</i> tersebut?	“Visi dan misi dari program <i>boarding school</i> dan visi misi sekolah berbeda namun saling berkaitan untuk mencapai tujuan sekolah. Visi dari program <i>boarding school</i> yaitu Pondok Pesantren Darul Muttaqin menjadi pusat lembaga pendidikan dakwah, informasi dan kajian Islam untuk membangun Insan Rabbani yang siap menghadapi kemajuan zaman. Sedangkan misinya yaitu mengupayakan layanan peningkatan mutu, peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam pendidikan dan untuk mempersiapkan mental masyarakat dalam menghadapi era teknologi. Untuk lengkapnya ada di dokumen sekolah.”
Apa tujuan dari program <i>boarding school</i> tersebut?	“Adapun tujuan dari program <i>boarding school</i> yaitu untuk memperdalam ilmu agama dalam menghadapi era globalisasi dan menyiapkan peserta didik yang berakhlakul karimah, dan beradab.”
Apa saja yang sudah dilakukan sekolah dalam mencapai tujuan program <i>boarding school</i> tersebut?	“Yang kami lakukan yaitu paling utama pengembangan dan perbaikan SDM serta pengembangan sarana dan prasarana yang sudah mulai terealisasikan.”
Apa rencana kedepan terkait dengan program <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Rencana kedepan yaitu secara garis besar mendidik santrinya untuk berasrama didalam kampus selama 24 jam dan melayakan bahwa program <i>boarding school</i> benar-benar bergerak dalam pendidikan Islam yang mampu mendidik peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”
Bagaimana sekolah melakukan analisis kebutuhan masyarakat terkait dengan program <i>boarding school</i> tersebut?	“Untuk menentukan strategi yang akan diterapkan dan untuk melihat kebutuhan masyarakat salah satunya yaitu dengan mengamati lingkungan sekitar atau melakukan analisis SWOT. Pihak sekolah melakukan analisis lingkungan melalui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman pada program <i>boarding school</i> yang dijadikan sebagai program unggulan dari SMK Ma’arif NU Kemangkon.”
Bagaimana cara sekolah mengetahui bahwa masyarakat tahu tentang program	“Kebetulan di sekolah kami dibawah naungan pendidikan NU yang pertama kami lakukan yaitu di Kecamatan Kemangkon

<p><i>boarding school</i> tersebut?</p>	<p>ada rutinan pengajian Ahad Pagi setiap kali ada pengajian dari sekolah diberi jadwal untuk mengisi acara, jadi dapat disosialisasikan secara langsung terhadap masyarakat terkait dengan program unggulan sekolah. Berikutnya sekolah menjalin hubungan dengan ranting NU yang ada di desa sehingga dapat mempromosikan sekolah dengan kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan ranting”</p>
<p>Apakah dalam pembuatan program ada proses diskusi dengan wali murid?</p>	<p>“Ya itu pasti, setiap akan diadakan program baru dari sekolah kita selalu melibatkan wali murid dengan sosialisasi yang dilakukan pertemuan sesuai dengan kebutuhan.”</p>
<p>Apa saja kebutuhan sekolah terkait dengan analisis pasar pada program <i>boarding school</i> tersebut? (contoh : website/blog sekolah)</p>	<p>“Dalam melakukan riset pasar sekolah melakukan survei secara umum terhadap kebutuhan masyarakat dengan cara terjun langsung di masyarakat dan juga dilaksanakan dalam kegiatan rutin Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Kecamatan Kemangkon pada pengajian Ahad Pagi selain itu pihak sekolah juga membangun relasi dengan Pengurus Ranting NU yang berada di tingkat desa dengan cara membentuk figur masyarakat.”</p>
<p>Apa kekuatan dari program <i>boarding school</i> dan bagaimana cara memanfaatkan kelebihan tersebut di SMK Ma’arif NU Kemangkon?</p>	<p>“Kekuatan program <i>boarding school</i> dari kami yaitu adanya program pembiasaan yang sudah terlaksana yaitu program tahfidzul Qur’an, shalat duha berjamaah, dan literasi. Selain itu kami juga menjalin kerjasama dengan pihak Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor yang sudah melaksanakan beberapa kegiatan rutin seperti pelatihan santri pada bulan Ramadhan di sekolah kami.”</p>
<p>Apa kelemahan dari program <i>boarding school</i> dan bagaimana cara mengatasinya di SMK Ma’arif NU Kemangkon?</p>	<p>“Kelemahan dari program <i>boarding school</i> di sekolah kami yaitu sekolah masih dalam proses perbaikan mutu yang mana sarpras belum memadai, pengurus asrama yang belum ada, dan kemungkinan besar program <i>boarding school</i> yang belum bisa diterapkan dalam waktu dekat.”</p>
<p>Apa peluang dari program <i>boarding school</i> dan bagaimana cara memanfaatkan peluang tersebut di SMK Ma’arif NU Kemangkon?</p>	<p>“Ya, peluang yang kami miliki yaitu merupakan satu-satunya sekolah di Kecamatan Kemangkon yang akan menerapkan program unggulan <i>boarding school</i> sehingga dapat meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap sekolah. Dengan adanya sistem <i>boarding school</i> yang diterapkan nantinya dapat menciptakan lulusan peserta didik yang lebih berkualitas.”</p>
<p>Apa saja ancaman yang dihadapi sekolah dalam pembentukan program <i>boarding school</i> dan bagaimana cara</p>	<p>“Ancaman yang dihadapi sekolah salah satunya yaitu adanya persaingan dengan sekolah lain yang memiliki program sama dan sudah berjalan lebih lama serta sudah banyak dikenal oleh</p>

mengatasinya di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	masyarakat.”
Apa saja program jangka pendek di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Program jangka pendek dan jangka panjang serta tahapan-tahapan dalam mencapai program tersebut tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) sekolah.”
Apa saja program jangka panjang di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	
Apa saja tahap-tahap dalam mencapai program jangka panjang?	
Kebijakan apa saja dalam mencapai tujuan sekolah yang sesuai dengan program unggulan?	“Kebijakan program boarding school dipilih sebagai terobosan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Ma'arif NU Kemangkon karena sekolah dengan sistem boarding school menjadi model pendidikan yang lebih efektif dalam mendidik pembangunan karakter dan kecerdasan siswa.”
Program apa saja yang mendukung boarding school di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Program pendukung dari boarding school yaitu terdapat program pembiasaan shalat duha berjamaah dan tahfidz itu merupakan program yang sudah terealisasi selain itu juga terdapat pelatihan untuk santri pada saat bulan Ramadhan satu bulan penuh”
Dari mana sumber keuangan proses pelaksanaan program boarding school di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Sumber dana untuk program boarding school di SMK Ma'arif NU Kemangkon didapatkan dari yayasan, BP3MNU, dan bantuan/donatur baik dari pemerintah maupun lembaga lain, serta bantuan yang tidak mengikat.”
Bagaimana dalam membagi keuangan antara biaya prioritas dengan biaya non prioritas untuk proses pelaksanaan program boarding school tersebut?	“Kita dari pihak yayasan ada bendahara dari BMT jadi mereka jauh lebih paham terkait dengan pembagian biaya prioritas dan non prioritas dalam proses pelaksanaan program.”
Dalam proses pelaksanaan program apakah ada yang mengawasi? Jika ada siapa yang mengawasi proses pelaksanaan program tersebut?	“Kegiatan monitoring dan evaluasi di SMK Ma'arif NU Kemangkon dilakukan oleh kepala sekolah dibawah naungan dewan pengawas dari yayasan yang dilaksanakan secara rutin”
Apakah dalam proses pelaksanaan program sudah bekerja dengan baik sesuai dengan pembagian tugasnya?	“Secara umum sudah terlaksana dengan baik namun masih tetap ada kekurangan, yang sudah baik dipertahankan yang belum maka diperbaiki.”
Apakah ada rapat evaluasi dalam proses pelaksanaan program?	“Ya, ada rapat evaluasi yang dilakukan secara rutin yang dilakukan satu bulan dua kali dan melibatkan kepala sekolah dan guru. Sedangkan untuk monitoring dan evaluasi yang berskala besar dilaksanakan turut dengan komite (BP3MNU),

	dan pengurus dari yayasan.”
Berapa kali evaluasi dilaksanakan dalam proses pelaksanaan program tersebut?	“Rapat rutin dilakukan satu bulan dua kali dan kalau ada rapat yang mendadak bisa dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.”
Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan	
Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program <i>boarding school</i> menjadi program unggulan di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Yang saya tahu terkait dengan perencanaan program <i>boarding school</i> dilatarbelakangi oleh upaya perbaikan mutu pendidikan dalam meningkatkan kualitas sekolah.”
Siapa penggagas program <i>boarding school</i> sebagai program unggulan di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Program <i>boarding school</i> muncul pertama kali saat pergantian kepala sekolah tepatnya pada tahun 2018-2019 sebagai kepala sekolah baru mempunyai berbagai kebijakan dan program yang dapat meningkatkan kualitas sekolah, kemudian program tersebut diajukan dengan BP3MNU dan pihak yayasan kemudian ditindaklanjuti oleh lembaga pendidikan Ma’arif PWNU Jawa Tengah.”
Bagaimana persiapan sekolah dalam perencanaan pembentukan program <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Dalam perencanaan program <i>boarding school</i> tersebut persiapan yang dilakukan sekolah yaitu dengan membuat rencana kerja sekolah sebagai acuan yang digunakan dalam mencapai tujuan sekolah.”
Siapa sajakah yang terlibat dalam proses penyusunan rencana program <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Pihak yang terlibat dalam proses penyusunan program <i>boarding school</i> yaitu pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah atau waka bidang baik kurikulum, kesiswaan, maupun keagamaan, BP3MNU, dan pihak yayasan.
Mengapa sekolah tertarik menjadikan program <i>boarding school</i> sebagai program unggulan?	“Karena program <i>boarding school</i> masih sangat jarang di terapkan pada jenjang sekolah yang sama selain itu program <i>boarding school</i> dianggap mampu menjawab terkait dengan meningkatnya kualitas pendidikan di SMK Ma’arif NU Kemangkon karena peserta didik nantinya terpantau 24 jam dalam lingkungan sekolah dan asrama.”
Kapan dan dimana proses penyusunan rencana program <i>boarding school</i> dilaksanakan?	“Perencanaan program <i>boarding school</i> sudah mulai sejak tahun 2018 pada saat itu sekolah mengalami pasang surut dimana mendapatkan siswa paling banyak hanya sekitar 70 siswa, dan turun sangat drastis pada tahun 2018-2019 dimana siswa hanya berjumlah 19 anak dalam satu sekolah.”
Berapa kali pelaksanaan rapat perencanaan program <i>boarding school</i> dilaksanakan?	“Rapat perencanaan program <i>boarding school</i> itu sering dilaksanakan secara rutin, pada awal perencanaan kurang lebih sudah dilakukan sebanyak 7 kali.”
Apa visi dan misi dari program	“Visi dari program <i>boarding school</i> itu Pondok Pesantren

<p><i>boarding school</i> tersebut?</p>	<p>Darul Muttaqin menjadi pusat lembaga pendidikan dakwah, informasi dan kajian Islam untuk membangun Insan Rabbani yang siap menghadapi kemajuan zaman. Adapun misi dari program <i>boarding school</i> yaitu mengupayakan dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan, serta peningkatan kesadaran terhadap masyarakat dalam pendidikan agar mampu menghadapi era teknologi yang semakin berkembang pesat.”</p>
<p>Apa tujuan dari program <i>boarding school</i> tersebut?</p>	<p>Tujuan utama dari adanya program <i>boarding school</i> secara umum yaitu untuk memperdalam ilmu agama bagi peserta didik dan mampu mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah.</p>
<p>Apa saja yang sudah dilakukan sekolah dalam mencapai tujuan program <i>boarding school</i> tersebut?</p>	<p>“Yang sudah dilakukan sekolah dalam mencapai tujuan program <i>boarding school</i> yaitu dengan membentuk program pendukung <i>boarding school</i>, melakukan izin operasional pondok pesantren, menjalin kerjasama dengan lembaga pesantren lain, pembangunan asrama program <i>boarding school</i>, dan mempromosikan program kepada masyarakat.”</p>
<p>Apa rencana kedepan terkait dengan program <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?</p>	<p>“Rencana kedepan nantinya peserta didik diwajibkan untuk bersekolah dan bertempat tinggal diasrama yang berada dalam satu lingkungan sekolah, dimana nantinya siswa di pagi hari akan melaksanakan aktivitasnya di sekolah dan pulang sekolah melaksanakan kegiatan di asrama sesuai dengan jadwal dan peraturan yang ditentukan.”</p>
<p>Bagaimana sekolah melakukan analisis kebutuhan masyarakat terkait dengan program <i>boarding school</i> tersebut?</p>	<p>“Analisis lingkungan yang dilakukan sekolah dalam perencanaan program <i>boarding school</i> meliputi analisis internal maupun eksternal dimana pada analisis lingkungan internal meliputi faktor-faktor yang diperoleh dari dalam lingkungan sekolah dan dapat berpengaruh terhadap perencanaan program, sedangkan analisis eksternal meliputi hal-hal yang berasal dari luar dan dapat mempengaruhi perencanaan program tersebut.”</p>
<p>Bagaimana cara sekolah mengetahui bahwa masyarakat tahu tentang program <i>boarding school</i> tersebut?</p>	<p>“Dari pihak sekolah melakukan analisis secara langsung kepada masyarakat.”</p>
<p>Apakah dalam pembuatan program ada proses diskusi dengan wali murid?</p>	<p>“Dalam perencanaan program belum melibatkan wali murid namun setelah program disetujui kemudian disosialisasikan kepada wali murid dalam pertemuan rutin sekolah.”</p>
<p>Apa saja kebutuhan sekolah terkait dengan analisis pasar pada program</p>	<p>“Analisis pasar selain dilakukan secara langsung terhadap calon peserta didik maupun masyarakat juga dilaksanakan</p>

<i>boarding school</i> tersebut? (contoh : website/blog sekolah)	secara online seperti di instagram dan facebook.”
Apa kekuatan dari program <i>boarding school</i> dan bagaimana cara memanfaatkan kelebihan tersebut di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Kekuatan yang dimiliki sekolah terkait dengan program <i>boarding school</i> yaitu terdapat program pendukung dari <i>boarding school</i> , dan pihak sekolah sudah menjalin kerjasama dengan lembaga lain yang sistemnya sudah lebih bagus.”
Apa kelemahan dari program <i>boarding school</i> dan bagaimana cara mengatasinya di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Kelemahan dari program <i>boarding school</i> yang belum bisa diimplementasikan pada waktu dengan karena berbagai faktor yang menghambat proses pembangunan <i>boarding school</i> tersebut.”
Apa peluang dari program <i>boarding school</i> dan bagaimana cara memanfaatkan peluang tersebut di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Peluang dari program <i>boarding school</i> yaitu meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dengan berbagai program pendukung yang dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan.”
Apa saja ancaman yang dihadapi sekolah dalam pembentukan program <i>boarding school</i> dan bagaimana cara mengatasinya di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Ancaman yang paling utama yaitu adanya sekolah lain yang memiliki program yang sama meskipun berbeda Kecamatan namun sekolah tersebut sudah lebih dikenal masyarakat dan sudah berjalan lebih lama. Selain itu juga tingkat kepercayaan masyarakat yang bisa berubah dengan maraknya kasus-kasus di dunia pendidikan khususnya dalam lingkup pondok pesantren.”
Program apa saja yang mendukung <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Program yang sudah berjalan sebagai pendukung dari <i>boarding school</i> yaitu ada shalat duha berjama’ah dan tahfidzul Qur’an yang dilaksanakan secara rutin.”
Dalam proses pelaksanaan program apakah ada yang mengawasi? Jika ada siapa yang mengawasi proses pelaksanaan program tersebut?	“Yang mengawasi proses berjalannya program yaitu kepala sekolah.”
Apakah dalam proses pelaksanaan program sudah bekerja dengan baik sesuai dengan pembagian tugasnya?	“Sudah, dalam pembagian tugas secara keseluruhan sudah berjalan sesuai dengan bagian dan tanggungjawabnya masing-masing.”
Apakah ada rapat evaluasi dalam proses pelaksanaan program?	“Ada, rapat evaluasi program biasanya dilakukan bareng dengan rapat evaluasi rutin yang dilakukan sebulan dua kali.”
Berapa kali evaluasi dilaksanakan dalam proses pelaksanaan program tersebut?	“Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah secara rutin tepatnya satu bulan dua kali.”
Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan SMK Ma’arif NU Kemangkon	“Implementasi manajemen kesiswaan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.”
Apa saja faktor penghambat dan	“Faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen kesiswaan

pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	di SMK Ma'arif NU Kemangkon salah satunya yaitu orang tua peserta didik, dimana orang tua disini kurang memperhatikan anaknya di sekolah. Selain itu juga dari pihak sekolah yang memang masih terdapat berbagai karakter guru dalam menghadapi peserta didiknya dan jumlah guru yang tidak seimbang dengan jumlah siswa yang setiap tahunnya meningkat.”
Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Perencanaan manajemen kesiswaan dimulai dengan rapat yang dilakukan oleh pihak sekolah. Rapat dilakukan satu semester sekali.”
Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah terkait dengan manajemen kesiswaan yaitu waka kesiswaan koordinasi dengan BK mba, jadi kalau ada siswa yang bermasalah dan masalahnya masih ringan itu biasanya dipanggil oleh BK dan diberi hukuman kalau misalnya masalah yang lebih berat biasanya orang tua dipanggil mau bagaimana kelanjutannya. Selain itu juga guru piket yang bertugas ikut mengkoordinir peserta didik.”
Bagaimana pengelompokan peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Untuk pengelompokan peserta didik sesuai level disini belum ada mba, semua peserta didik pembagian kelasnya diacak bukan berdasarkan tingkat kepandaian. Untuk pembagian kelas terdapat 8 rombel yang terdiri dari kelas 10 tiga rombel, kelas 11 tiga rombel, dan kelas 12 dua rombel.”
Apa saja syarat yang diajukan kepada siswa untuk bisa diterima menjadi peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Syarat utama bagi calon peserta didik yaitu ada kemauan, lulusan SMP/MTs/Paket, dan usia maksimal 20 tahun.
Bagaimana bentuk pengumuman penerimaan peserta didik baru di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Pengumuman penerimaan peserta didik baru yaitu dengan baliho yang dipasang pada tempat strategis, pembagian brosur, dan pembuatan pamflet yang diposting pada akun media sosial sekolah seperti instagram dan facebook.”
Berapa kali pelaksanaan rapat rekrutmen peserta didik dilaksanakan?	“Rapat untuk rekrutmen peserta didik bisa dilaksanakan sebanyak 5 kali dalam satu periode dan bahkan bisa lebih sesuai dengan kebutuhan.”
Bagaimana proses rekrutmen siswa di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	Proses rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon yaitu dimulai dengan pembentukan panitia PPDB, menentukan syarat-syarat bagi calon peserta didik, mengadakan pengumuman penerimaan calon peserta didik baru, calon peserta didik mengisi formulir pendaftaran, melakukan tes bagi calon peserta didik, mengadakan

	pengumuman bagi calon peserta didik yang diterima, dan mengadakan daftar ulang bagi calon peserta didik yang sudah diterima.
Strategi apa yang digunakan dalam proses rekrutmen siswa di SMK Ma'arif NU Kemangkon apakah strategi promosi atau strategi seleksi?	“Strategi rekrutmen peserta didik di SMK Ma'arif NU Kemangkon menggunakan strategi promosi dengan beberapa jenis seperti <i>personal selling</i> , pemasaran langsung dan sebagainya, kemudian untuk tahap selanjutnya dilakukan tes terhadap calon peserta didik.”
Apakah ada rencana perubahan sistem strategi rekrutmen siswa yang digunakan di SMK Ma'arif NU Kemangkon	“Untuk sementara ini dalam proses pengembangan sekolah strategi yang digunakan adalah promosi dan ada rencana untuk melakukan perubahan strategi nantinya secara dinamis.”
Hasil Wawancara dengan Ketua PPDB TP 2023/2024	
Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program <i>boarding school</i> menjadi program unggulan di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Berdasarkan yang saya ketahui hal yang melatarbelakangi program <i>boarding school</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon yaitu untuk meningkatkan mutu sekolah.”
Siapa penggagas program <i>boarding school</i> sebagai program unggulan di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Penggagas dari program <i>boarding school</i> sebagai program unggulan itu kepala sekolah mba.”
Bagaimana persiapan sekolah dalam perencanaan pembentukan program <i>boarding school</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Jadi persiapan yang dilakukan sekolah dalam perencanaan program <i>boarding school</i> yaitu dengan menentukan strategi dan langkah apa saja yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan program tersebut dalam waktu yang telah ditentukan, sampai pada saat ini sekolah melakukan beberapa pembangunan gedung asrama dan persiapan lain yang mendukung.”
Siapa sajakah yang terlibat dalam proses penyusunan rencana program <i>boarding school</i> di SMK Ma'arif NU Kemangkon?	“Setau saya yang terlibat dalam proses penyusunan rencana program <i>boarding school</i> itu terdiri dari pihak yayasan Darul Muttaqin, komite sekolah, dan pihak sekolah.”
Mengapa sekolah tertarik menjadikan program <i>boarding school</i> sebagai program unggulan?	“Untuk hal ini yang lebih mengetahui kepala sekolah dengan tim yayasan, mungkin karena program <i>boarding school</i> merupakan program yang masih jarang diterapkan disekolah sekitar dan juga dirasa paling tepat untuk pendidikan saat ini.”
Kapan dan dimana proses penyusunan rencana program <i>boarding school</i> dilaksanakan?	“Setahu saya untuk penyusunan rencana program itu mulai dari tahun 2018 lalu mba saat keadaan sekolah lagi <i>down</i> sampai tidak mendapatkan peserta didik sama sekali satu angkatan.”
Berapa kali pelaksanaan rapat	“Untuk rapat perencanaan program <i>boarding school</i> itu yang

perencanaan program <i>boarding school</i> dilaksanakan?	mengikuti dari pihak sekolah hanya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah pada semua bidang dengan pihak BP3MNU dan yayasan jadi kurang begitu paham untuk pelaksanaannya.”
Apa visi dan misi dari program <i>boarding school</i> tersebut?	“Untuk visi, misi, dan tujuan dari program <i>boarding school</i> sudah tertera di dokumen sekolah mba, nanti bisa dicek dokumennya.”
Apa tujuan dari program <i>boarding school</i> tersebut?	
Apa saja yang sudah dilakukan sekolah dalam mencapai tujuan program <i>boarding school</i> tersebut?	“Yang sudah dilakukan salah satunya yaitu izin operasional untuk pondok pesantren dan pembangunan beberapa lokal asrama.”
Bagaimana sekolah melakukan analisis kebutuhan masyarakat terkait dengan program <i>boarding school</i> tersebut?	“Analisis yang dilakukan sekolah yaitu dengan analisis langsung kepada masyarakat dengan turun ke lapangan.”
Bagaimana cara sekolah mengetahui bahwa masyarakat tahu tentang program <i>boarding school</i> tersebut?	“Dengan melakukan sosialisasi program <i>boarding school</i> terhadap masyarakat, selain itu juga informasi yang didapatkan dari mulut ke mulut sehingga mampu meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap sekolah yang setiap tahunnya peserta didik meningkat secara signifikan.”
Apa saja kebutuhan sekolah terkait dengan analisis pasar pada program <i>boarding school</i> tersebut? (contoh : website/blog sekolah)	“Kita untuk website sekolah belum ada untuk melakukan analisis pasar, akan tetapi riset tersebut dilakukan secara langsung terhadap masyarakat.”
Program apa saja yang mendukung <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Yang menjadi program pendukung dari <i>boarding school</i> yaitu program pembiasaan peserta didik yang dilaksanakan setiap pagi seperti tahfidzul Qur’an dan shalat duha berjama’ah yang diikuti oleh semua peserta didik dan guru yang bertugas.”
Dari mana sumber keuangan proses pelaksanaan program <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Dana yang diperoleh sekolah selain dana BOS juga terdapat beberapa donatur dari lembaga lain dimana dana tersebut difokuskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti pemenuhan sarana dan prasarana salah satunya pada program <i>boarding school</i> yaitu pembangunan asrama.”
Bagaimana dalam membagi keuangan antara biaya prioritas dengan biaya non prioritas untuk proses pelaksanaan program <i>boarding school</i> tersebut?	
Dalam proses pelaksanaan program apakah ada yang mengawasi? Jika ada	“Ya, ada yang mengawasi yaitu kepala sekolah dibawah dewan pengawas dari yayasan dan juga dari BP3MNU.”

siapa yang mengawasi proses pelaksanaan program tersebut?	
Apakah dalam proses pelaksanaan program sudah bekerja dengan baik sesuai dengan pembagian tugasnya?	
Apakah ada rapat evaluasi dalam proses pelaksanaan program?	“Ada, biasanya digabung dengan evaluasi program-program sekolah jadi evaluasi tidak hanya dikhususkan pada program unggulan <i>boarding school</i> saja.”
Berapa kali evaluasi dilaksanakan dalam proses pelaksanaan program tersebut?	“Untuk evaluasi program <i>boarding school</i> dilakukan bersamaan dengan evaluasi rapat rutin sekolah yang diadakan dua minggu sekali biasanya ada pembahasan terkait dengan evaluasi program <i>boarding school</i> tersebut.”
Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan SMK Ma’arif NU Kemangkon	
Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Jadi terkait dengan penghambat dan pendukung pelaksanaan manajemen kesiswaan itu yang lebih paham pihak wakil sekolah bidang kesiswaan, yang saya ketahui terkait dengan penertiban siswa yang dilaksanakan setiap pagi oleh masing-masing guru piket yang sudah dijadwalkan.”
Bagaimana pengelompokan peserta didik di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Pengelompokan peserta didik disini belum menggunakan pelevelan akan tetapi berdasarkan urutan pendaftaran siswa sesuai dengan jurusan yang dipilih.”
Apa saja syarat yang diajukan kepada siswa untuk bisa diterima menjadi peserta didik di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Syarat pertama untuk menjadi peserta didik di SMK Ma’arif NU Kemangkon yaitu adanya kemauan, yang kedua lulusan SMP/MTs/Paket, dan maksimal usia 20 tahun”
Bagaimana bentuk pengumuman penerimaan peserta didik baru di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Pengumuman penerimaan peserta didik baru yaitu dengan baliho, brosur, pamflet online, dan kita melaksanakan sosialisasi ke SMP/MTs di wilayah Kecamatan Kemangkon dan Kalimanah.”
Berapa kali pelaksanaan rapat rekrutmen peserta didik dilaksanakan?	“Ya, rapat panitia PPDB biasanya dalam satu periode sampai 5 kali.”
Bagaimana proses rekrutmen siswa di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Jadi langkah awal yang dilakukan dalam proses pelaksanaan PPDB yaitu pembentukan panitia, menentukan syarat-syarat calon peserta didik, mengadakan pengumuman, melakukan tes bagi calon peserta didik, melakukan daftar ulang, dan melaporkan hasil dari pelaksanaan PPDB.”
Strategi apa yang digunakan dalam proses rekrutmen siswa di SMK Ma’arif	“Strategi yang digunakan dalam rekrutmen peserta didik di SMK Ma’arif menggunakan strategi promosi. Kita

NU Kemangkon apakah strategi promosi atau strategi seleksi?	menggunakan strategi promosi dalam beberapa jenis seperti <i>door to door</i> , melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah, dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan masyarakat.”
Apakah ada rencana perubahan sistem strategi rekrutmen siswa yang digunakan di SMK Ma’arif NU Kemangkon	“Setelah diamati kita selama ini menggunakan strategi promosi dalam proses rekrutmen siswa untuk rencana perubahan strategi ada tapi mungkin nantinya akan dilaksanakan secara bertahap. Meskipun saat ini telah diterapkan seleksi namun hanya untuk menentukan program studi saja tidak mempengaruhi ditolak atau diterimanya siswa dalam artian siswa yang mendaftar bisa diterima semua.”
Hasil Wawancara Dengan Guru SMK Ma’arif NU Kemangkon	
Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program <i>boarding school</i> menjadi program unggulan di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Terkait dengan yang melatarbelakangi terbentuknya program <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon itu yang mengetahui sepenuhnya kepala sekolah mba, karena program tersebut merupakan kebijakan kepala sekolah sebagai upaya perbaikan berkelanjutan.”
Siapa penggagas program <i>boarding school</i> sebagai program unggulan di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Kepala sekolah dan pihak yayasan Darul Muttaqin sebagai penggagas program <i>boarding school</i> tersebut.”
Bagaimana persiapan sekolah dalam perencanaan pembentukan program <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Mungkin untuk persiapan sudah direncanakan dalam program kerja namun untuk perencanaan yang sudah terlaksana baru beberapa persen mengingat masih banyak juga kebutuhan selain untuk program <i>boarding school</i> juga untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di sekolah.”
Siapa sajakah yang terlibat dalam proses penyusunan rencana program <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Yang terlibat pasti yayasan Darul Muttaqin mba kemudian sekolah terdiri dari kepala sekolah dan wakil kepala bidang, serta komite dan BP3MNU.”
Mengapa sekolah tertarik menjadikan program <i>boarding school</i> sebagai program unggulan?	“Itu yang mengetahui sepenuhnya Pak Fauzi dengan pihak yayasan, mungkin setelah dianalisis program tersebut yang paling tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Ma’arif NU Kemangkon mba.”
Kapan dan dimana proses penyusunan rencana program <i>boarding school</i> dilaksanakan?	“Kalau yang saya ketahui perencanaan program <i>boarding school</i> ini sekitar tahun 2018/2019 an mba yang memang pada saat itu melakukan berbagai pembaharuan tidak hanya program namun juga gedung-gedung sekolah yang berpindah tempat dan sebagainya.”
Berapa kali pelaksanaan rapat perencanaan program <i>boarding school</i>	“Rapat perencanaan program yang lebih mengetahui itu Pak Fauzi sebagai kepala sekolah.”

dilaksanakan?	
Apa visi dan misi dari program <i>boarding school</i> tersebut?	“Untuk visi, misi, dan tujuan secara keseluruhan sudah ada di dokumen sekolah.”
Apa tujuan dari program <i>boarding school</i> tersebut?	
Apa saja yang sudah dilakukan sekolah dalam mencapai tujuan program <i>boarding school</i> tersebut?	“Yang sudah dilakukan sekolah dalam pencapaian program itu terkait pembangunan gedung asrama, program pembiasaan yang sudah diterapkan, dan program rutinan sekolah.”
Bagaimana sekolah melakukan analisis kebutuhan masyarakat terkait dengan program <i>boarding school</i> tersebut?	“Analisis kebutuhan masyarakat yang dilakukan sekolah yaitu dengan cara melakukan analisis lingkungan mba.”
Bagaimana cara sekolah mengetahui bahwa masyarakat tahu tentang program <i>boarding school</i> tersebut?	“Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dibuktikan dengan meningkatnya peserta didik di SMK Ma’arif NU Kemangkon sejak dibuat program <i>boarding school</i> tersebut jadi bisa diketahui bahwa masyarakat sudah mengetahui program unggulan kami mba.”
Apa saja kebutuhan sekolah terkait dengan analisis pasar pada program <i>boarding school</i> tersebut? (contoh : website/blog sekolah)	“Analisis program <i>boarding school</i> ini mungkin dilaksanakan secara langsung mba.”
Program apa saja yang mendukung <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Program pendukung yaitu tadi program pembiasaan mba yang sudah diterapkan dan ada juga program rutin tahunan yang dilaksanakan di bulan Ramadhan.”
Dari mana sumber keuangan proses pelaksanaan program <i>boarding school</i> di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Sumber keuangan sekolah itu dari dana BOS atau pemerintah, ada juga dari yayasan dan masyarakat.”
Bagaimana dalam membagi keuangan antara biaya prioritas dengan biaya non prioritas untuk proses pelaksanaan program <i>boarding school</i> tersebut?	“Untuk keuangan terkait program saya kurang begitu paham untuk pembagiannya mba, tapi ada bendahara dari pihak yayasan sendiri itu bank yang ngatur.”
Dalam proses pelaksanaan program apakah ada yang mengawasi? Jika ada siapa yang mengawasi proses pelaksanaan program tersebut?	“Yang melakukan pengawasan atau monitoring itu biasanya kepala sekolah dengan cara Pak Fauzi mengecek dan keliling seperti itu, terkadang juga ada pihak dari yayasan maupun komite yang turut melakukan pengawasan.”
Apakah dalam proses pelaksanaan program sudah bekerja dengan baik sesuai dengan pembagian tugasnya?	“Menurut saya sebagian besar sudah mba.”
Apakah ada rapat evaluasi dalam proses pelaksanaan program?	“Rapat evaluasi ada mba dilakukan secara rutin untuk evaluasi sekolah, namun untuk program <i>boarding school</i> nya sendiri itu biasa diikutkan sekalian dengan evaluasi rutin karena

	program tersebut juga merupakan program dari sekolah.”
Berapa kali evaluasi dilaksanakan dalam proses pelaksanaan program tersebut?	“Untuk kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah satu bulan dua kali, per-semester, dan per-satu tahun sekali pada acara rapat. Selain itu monitoring dan evaluasi juga sering dilakukan rutin bersama pihak yayasan.”
Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan SMK Ma’arif NU Kemangkon	“Manajemen kesiswaan disini secara umum sudah diimplementasikan dengan tepat namun masih ada juga kekurangannya.”
Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Faktor penghambat mungkin siswa yang tidak menaati peraturan mba, sedangkan pendukungnya manajemen kesiswaan sudah diterapkan dengan tepat.”
Bagaimana pengelompokan peserta didik di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Pengelompokan peserta didik untuk saat ini terdapat 8 rombel itu terdiri dari kelas 1 tiga kelas, kelas 2 tiga kelas, dan kelas 3 dua kelas.”
Apa saja syarat yang diajukan kepada siswa untuk bisa diterima menjadi peserta didik di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Untuk syarat khususnya disini si tidak ada mba paling itu usia maksimal 20 tahun dan yang jelas lulusan dari SMP atau MTs.”
Bagaimana bentuk pengumuman penerimaan peserta didik baru di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Pengumuman itu dilakukan dengan pamflet yang di upload ke akun Instagram, Facebook, ataupun WhatsApp sekolah, selain itu juga memasang banner atau baliho itu di jalan-jalan yang dirasa strategis, selain itu juga ada brosur yang disebarakan mba.”
Berapa kali pelaksanaan rapat rekrutmen peserta didik dilaksanakan?	“Untuk pelaksanaan rekrutmen peserta didik dalam satu periodik bisa sampai 5 atau 6 kali.”
Bagaimana proses rekrutmen siswa di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Dalam pelaksanaan PPDB di SMK Ma’arif NU Kemangkon dimulai dengan pembentukan panitia, turun ke lapangan, sampai dengan laporan hasil akhir kegiatan PPDB dengan berbagai syarat yang telah ditentukan untuk calon peserta didik.”
Strategi apa yang digunakan dalam proses rekrutmen siswa di SMK Ma’arif NU Kemangkon apakah strategi promosi atau strategi seleksi?	“Strategi yang digunakan yaitu strategi promosi dengan melakukan sosialisasi dan melaksanakan <i>door to door</i> kepada calon peserta didik.”
Apakah ada rencana perubahan sistem strategi rekrutmen siswa di SMK Ma’arif NU Kemangkon?	“Mungkin nantinya ada mba kalau semua sistem sekolah sudah membaik bisa berubah dari strategi promosi ke strategi seleksi, tapi untuk sekarang belum ada.”

Lampiran 9.

Catatan Lapangan

Transkrip Observasi

Catatan Lapangan I

Pelaksanaan observasi penelitian pertama dilakukan pada hari Senin, 6 Februari 2023. Pada awalnya peneliti melakukan perjanjian dengan kepala sekolah untuk melaksanakan pertemuan terkait dengan observasi yang dilaksanakan di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Jadwal yang sudah ditentukan dan disetujui oleh pihak sekolah pada saat peneliti melakukan izin riset individu dengan menyerahkan surat dan berkas-berkas yang dilampirkan seperti instrumen wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Peneliti berangkat dari rumah pada pukul 08. 30 WIB. Sampai di SMK Ma'arif NU Kemangkon peneliti langsung menemui pihak TU untuk melakukan konfirmasi, kemudian peneliti dipersilahkan duduk di ruang tamu untuk menunggu kepala sekolah. Selang beberapa menit kepala sekolah yang biasa di panggil Bapak Fauzi menemui peneliti. Peneliti menjelaskan ulang maksud kedatangan peneliti kepada kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan observasi yang sudah dijadwalkan. Kemudian kepala sekolah menyetujui pelaksanaan penelitian yang dijadwalkan pada hari itu.

Peneliti ditemani oleh kepala sekolah yakni Pak Fauzi berkeliling untuk melihat kondisi lingkungan di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Peneliti dibawa melihat pembangunan bakal asrama yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat tinggal bagi peserta didik pada program *boarding school* yang akan dilaksanakan di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Selain itu peneliti juga dibawa untuk melihat berbagai sarana dan prasarana yang sudah tersedia di SMK Ma'arif NU Kemangkon sebagai pendukung dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pada pukul 09.30 WIB observasi pertama telah selesai dilakukan, kemudian peneliti meninggalkan tempat penelitian.

Catatan Lapangan II

Peneliti kembali melakukan observasi penelitian yang kedua pada hari Senin, 20 Februari 2023. Peneliti berangkat ke SMK Ma'arif NU Kemangkon pada pukul 06.30 WIB. Peneliti langsung menuju ke TU untuk melakukan konfirmasi kemudian peneliti diarahkan ke ruang tamu dengan menunggu pihak sekolah setelah selang beberapa menit kemudian Ibu Surifah selaku Waka bidang Kesiswaan menemui peneliti dan peneliti melakukan konfirmasi ulang terkait dengan observasi yang akan dilakukan selanjutnya. Pada observasi yang kedua ini peneliti dibawa oleh Bu Surifah untuk mengamati program pendukung dari program *boarding school* yang sudah terlaksana yakni program tahfidz, shalat duha berjamaah, dan literasi.

Pada pelaksanaan program pembiasaan tersebut ada guru piket yang bertugas dan sudah dijadwalkan. Program pembiasaan ini dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yakni pukul 07.00 WIB – 07.30 WIB. Program pembiasaan dimulai dengan kegiatan tahfidz kemudian dilanjutkan dengan shalat duha berjama'ah, pelaksanaan program pembiasaan ini di masjid sekolah. kemudian setelah selesai siswa masuk kelas untuk melaksanakan program literasi beberapa menit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yang didampingi oleh guru yang masing-masing akan mengajar pada jam pertama di kelas tersebut, setelah itu kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar.

Setelah peneliti mengamati program pembiasaan tersebut kemudian peneliti berkeliling untuk mengamati setiap kelas yang sudah melaksanakan kegiatan pembiasaan sesuai jadwal. Selain itu peneliti juga mengamati beberapa kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk observasi kedua selesai pada pukul 08.53 WIB.

Catatan Lapangan III


Observasi ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Maret 2023. Peneliti berangkat dari rumah pada pukul 07.30 WIB dan sampai sekolah pada pukul 07.35 WIB. Peneliti langsung menuju ke TU untuk melakukan konfirmasi dan langsung diarahkan ke ruang tamu. Untuk observasi kali ini peneliti ditemui oleh Bapak Didik sebagai ketua PPDB tahun pelajaran 2023/2024 sekaligus guru di SMK Ma'arif NU Kemangkon. Peneliti dibawa oleh Pak Didik dan tim PPDB untuk mengamati proses rekrutmen peserta didik dengan melaksanakan sosialisasi ke SMP/MTs.

Pada hari itu melaksanakan sosialisasi ke dua sekolah yang dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Peneliti bersama tim menuju sekolah pertama pada pukul 07.45 yaitu di SMP N 3 Kemangkon. Setelah selesai dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi di SMP N 1 Kemangkon yang selesai pada pukul 12.00 WIB dan kembali ke SMK Ma'arif NU Kemangkon.

Setelah peneliti mengamati proses rekrutmen peserta didik yang dilakukan dengan sosialisasi ke SMP/MTs, kemudian peneliti menunggu jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi rutin yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan karyawan SMK Ma'arif NU Kemangkon tepatnya pada pukul 13.00 WIB. Pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi rutin tersebut membahas terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik SMK Ma'arif NU Kemangkon, dan sarana prasarana di SMK Ma'arif NU Kemangkon yang salah satunya dibahas terkait dengan pembangunan asrama untuk program *boarding school* yang masih berlangsung pada saat itu. Setelah selesai pelaksanaan rapat sebagai akhir dari observasi ketiga kemudian peneliti meninggalkan tempat penelitian.

Lampiran 10.

Surat Keterangan Telah Menyaksikan Munaqosyah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI!
Nomor: B-e /UJ.19/Koor. Prodi/PP.06.3/8/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Pengujii Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:


Nama : BELA FITRIATI
NIM : 1917401056
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Senin, 3 April 2023	1. U. Bahman, S.Pd., S.S., M.P.I.	Prasongata Niswinda
2		2. Muzli, Husni, S.Pd., M.P.I.	Dezanti
3		3. Heng, Dwi, S.Pd., M.P.I.	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 3 April 2023
An. Koor. Prodi MPI
Pengujii Ujian

U. Bahman, S.Pd., S.S., M.P.I.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI!
Nomor: B-e /UJ.19/Koor. Prodi/PP.06.3/8/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Pengujii Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : BELA FITRIATI
NIM : 1917401056
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Senin, 3 April 2023	1. U. Bahman, S.Pd., S.S., M.P.I.	Prasongata Niswinda
2		2. Muzli, Husni, S.Pd., M.P.I.	
3		3. Heng, Dwi, S.Pd., M.P.I.	


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 3 April 2023
An. Koor. Prodi MPI
Pengujii Ujian

U. Bahman, S.Pd., S.S., M.P.I.



Lampiran 11.

Blangko Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bela Fitriati
 No. Induk : 1917401074
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
 Pembimbing : Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.
 Nama Judul : Perencanaan Strategik Program *Boarding School* dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Di SMK Ma'arif NU Kemangkon

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	8/Desember 2022	Revisi sesuai masukan penguji seminar	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	5/Januari 2023	Perbaikan bab II point - point yang digunakan sebagai landasan teori	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	22/Maret 2023	Perbaikan bab III metode penelitian yang digunakan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	7/April 2023	Langkah - langkah instrumen penelitian, dan alat bantu yang digunakan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	19/April 2023	Pengoreksian bab IV terkait dengan hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	4/Mei 2023	Perbaikan bab IV hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	24/Mei 2023	Bab V saran dan kesimpulan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	31/Mei 2023	Revisi akhir dan ACR skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 7 Juni 2023

Dosen Pembimbing

 Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.
 NIP. 199207052019032023

Lampiran 12.

Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Bela Fitriati
NIM : 1917401074
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Perencanaan Strategik Program *Boarding School* Dan Implikasinya Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Di SMK Ma'arif NU Kemangkon

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 7 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004

Dosen Pembimbing


Harisatunisa, S.Pd., M. Ed.
NIP. 19901125 201903 2 020

Lampiran 13.

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Bela Fitriati
2. NIM : 1917401074
3. TTL : Purbalingga, 15 Desember 2001
4. Alamat : Desa Bokol RT 11 RW 04,
Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga
5. No. Hp : 0882-1667-6987
6. Instagram : belafitriati
7. Nama Ayah : Imam Supangat
8. Nama Ibu : Alm. Khasmidah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 1 Bokol (2008-2013)
2. MTs Muhammadiyah 8 Purbalingga (2013-2016)
3. SMK Muhammadiyah 3 Purbalingga (2016-2019)
4. S1 UIN Saizu Purwokerto (2019-2023)

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Komunitas Leadership (2019/2020)

Purbalingga, 25 Mei 2023



(Bela Fitriati)